

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan
2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023, 2022, and 2021
And For The Years Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-
Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023, 2022 and 2021
And For The Years Then Ended
With Independent Auditors' Report**

DAFTAR ISI	<u>Halaman/Page</u>	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	3 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 – 97 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023, 2022, dan 2021
PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023, 2022, and 2021
PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Liauw, Billy Law
Alamat Kantor : Jl. Raya Kupang Baru No. 27
Surabaya
Alamat Rumah : Pakuwon Indah Lisbon PG, 2-32
Surabaya
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ventje Hermanto Soemali
Alamat Kantor : Jl. Raya Kupang Baru No. 27
Surabaya
Alamat Rumah : Jl. Wonorejo Permai Utara X/58
Surabaya
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anakny.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Liauw, Billy Law
Office Address : Jl. Raya Kupang Baru No. 27
Surabaya
Residential Address : Pakuwon Indah Lisbon PG, 2-32
Surabaya
Position : President Director
2. Name : Ventje Hermanto Soemali
Office Address : Jl. Raya Kupang Baru No. 27
Surabaya
Residential Address : Jl. Wonorejo Permai Utara X/58
Surabaya
Position : Director

Declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner,
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 27 Maret 2024/March 27, 2024
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Liauw, Billy Law
Direktur Utama/President Director

Ventje Hermanto Soemali
Direktur/Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor: 00018/3.0251/AU.1/04/0272-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Superior Prima Sukses Tbk dan Entitas Anaknya (“Grup”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut.

The original report included herein is in the Indonesian language.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report Number: 00018/3.0251/AU.1/04/0272-1/1/III/2024

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Superior Prima Sukses Tbk and its Subsidiaries (the “Group”), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan penjualan

Mengacu pada Catatan 20 dan 23 atas laporan keuangan konsolidasian, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, penjualan bersih Grup sebesar Rp 1.363.133.590.935 sebagian besar merupakan penjualan bata ringan *Autoclaved Aerated Concrete* (AAC). Penjualan diakui pada saat pengendalian atas barang telah beralih, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Penjualan barang dilakukan melalui penjualan langsung. Penjualan barang diakui pada saat pengalihan pengendalian atas bata ringan AAC telah berpindah kepada pelanggan, yaitu pada saat penerimaan bata ringan AAC.

Kami mengidentifikasi pengakuan penjualan sebagai hal audit utama karena penjualan adalah salah satu indikator utama dalam penilaian kinerja Grup, sehingga memiliki risiko bawaan atas manipulasi saat maupun jumlah dan waktu penjualan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami dalam menganalisa pengakuan pendapatan meliputi antara lain:

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outline as follow:

Revenue recognition

Refer to Notes 20 and 23 of the consolidated financial statements, for the year ended December 31, 2023, the Group's net sales amounting to Rp 1,363,133,590,935 most of them are sales of Autoclaved Aerated Concrete (AAC). Sales are recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods, or upon delivery of the goods to customer in accordance with the terms of the sale. Sale of goods is carried out through direct selling. Sale of goods are recognized when control of AAC has transferred to the customer, being at the point of acceptance of the AAC.

We identified revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the Group's key performance indicators, therefore there is an inherent risk of manipulation of the amount and timing of sales recognition by management to meet certain targets or expectations.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- Kami mengevaluasi desain, implementasi dan efektivitas operasional atas pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran penjualan;
- Kami membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi penjualan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan dan menilai apakah penjualan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan penjualan Grup;
- Kami membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi penjualan tertentu yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen yang relevan untuk menentukan apakah penjualan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat; dan
- Kami mengevaluasi kesesuaian pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan penjualan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang berlaku.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sebelum penyajian kembali, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, masing-masing pada tanggal 3 April 2023 dan 3 Juni 2022. Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 00001/3.0251/AU.1/04/0272-1/1/I/2024 tertanggal 31 Januari 2024 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian Grup di bawah ini. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas dengan pengungkapan tambahan tertentu.

The original report included herein is in the Indonesian language.

- *We evaluated the design, implementation, and operating effectiveness of key internal controls which govern the revenue recognition and measurement;*
- *We compared, on sampling basis, revenue transactions recorded during the year with the relevant supporting documents and assessing in accordance with the Group's sales recognition policies;*
- *We compared, on sampling basis, specific revenue transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriated reporting period; and*
- *We evaluated the appropriateness of revenue recognition, measurement, presentation and disclosures in the consolidated financial statements with reference to the requirements of the prevailing accounting standards.*

Other Matters

The consolidated financial statement of the Group as of December 31, 2022 and 2021 and for the years then ended, before restatement, were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on April 3, 2023 and June 3, 2022, respectively. We have previously issued Independent Auditors' Report No. 00001/3.0251/AU.1/04/0272-1/1/I/2024 dated January 31, 2024 of the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the twelve months period then ended, prior to the reissuance of the consolidated financial statements of the Group mentioned below. In connection with the proposed Public Offering, the Company reissued the above-mentioned consolidated financial statements with certain additional disclosures.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Pasar Modal Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (“Penawaran Umum”), serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

The original report included herein is in the Indonesian language.

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia Capital Market in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority (“Public Offering”), and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group’s ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group’s financial reporting process.

Auditors’ Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors’ report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.*

Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

The original report included herein is in the Indonesian language.

If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Rödl & Partner

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling material dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundangan-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Teramihardja, Pradhono & Chandra

The original report included herein is in the Indonesian language.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Nursal

Surat Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant No. AP. 0272*
27 Maret 2024/*March 27, 2024*



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor: 00067/3.0251/AU.1/04/0453-4/1/IV/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT SUPERIOR PRIMA SUKSES

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Superior Prima Sukses dan Entitas Anaknya (“Grup”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Superior Prima Sukses (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai “Informasi Keuangan Entitas Induk”), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

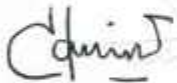
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik

TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Agustina Felisia

Surat Izin Akuntan Publik No. AP. 0453

3 April 2023



00067

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor: 00076/3.0251/AU.1/04/0453-3/1/VI/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT SUPERIOR PRIMA SUKSES**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Superior Prima Sukses dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,29	195.244.041.834	20.644.087.677	15.227.514.016	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – bersih	2,5,29				Trade receivables – net
Pihak ketiga		76.199.963.527	82.060.671.283	41.984.825.740	Third parties
Pihak berelasi	25	-	12.902.400	18.821.600	Related parties
Piutang lain-lain	2,29				Other receivables
Pihak ketiga		2.195.154.731	2.419.910.323	3.474.532.587	Third parties
Pihak berelasi	25	1.967.856.382	-	-	Related party
Persediaan – bersih	2,6	78.948.224.775	65.603.367.993	70.998.456.823	Inventories – net
Biaya dibayar di muka	2,7	5.600.696.018	3.150.385.666	1.751.695.278	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2,17	-	4.686.668	2.251.468.975	Prepaid tax
Uang muka pembelian	8	12.679.286.207	5.335.516.218	14.434.374.471	Advances for purchases
Jumlah Aset Lancar		372.835.223.474	179.231.528.228	150.141.689.490	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak	2,17	6.879.070.005	8.249.075.079	4.981.265.068	Estimated claim for tax refund
Uang muka pembelian aset	8	8.518.741.950	5.344.781.464	6.518.164.933	Advance for purchase of assets
Aset pajak tangguhan	2,17	2.249.956.209	3.098.474.480	4.348.923.546	Deferred tax assets
Properti investasi – bersih	2,9	2.917.149.951	3.066.199.864	3.206.799.856	Investment properties – net
Aset tetap – bersih	2,10,25	1.065.618.396.417	761.477.919.560	716.414.142.191	Fixed assets – net
Aset hak-guna – bersih	2,15	63.840.506.818	61.090.001.672	51.880.783.344	Right-of-use assets – net
Aset tidak berwujud – bersih	2,11	561.248.247	1.009.577.288	1.629.505.670	Intangible assets – net
Aset tidak lancar lainnya	2,29	5.315.219.220	1.538.070.000	1.533.070.000	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.155.900.288.817	844.874.099.407	790.512.654.608	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.528.735.512.291	1.024.105.627.635	940.654.344.098	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2,12,29	874.296.921	19.972.045.324	6.623.665.199	Bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	2,13,29	180.271.246.536	130.900.155.369	109.983.889.668	Trade payables – third parties
Utang lain-lain	2,14,29				Other payables
Pihak ketiga		7.784.677.017	12.934.334.941	12.350.629.344	Third parties
Pihak berelasi	25	-	264.774.181	213.099.100	Related parties
Utang pajak	2,17	52.284.989.390	15.764.933.445	956.503.915	Taxes payable
Beban akrual	2,25,29	6.305.461.528	4.146.928.058	3.574.993.987	Accrual expenses
Liabilitas kontrak		7.951.843.013	5.462.695.645	6.099.594.862	Contract liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2,29				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	12	80.235.599.014	80.578.130.255	45.913.875.017	Bank loans
Liabilitas sewa	15	15.307.190.287	12.140.640.817	15.354.400.090	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	16	14.464.566.137	9.209.799.715	392.623.068	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		365.479.869.843	291.374.437.750	201.463.274.250	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2,29				Long-term liabilities – net-of current maturities:
Utang bank	12	321.317.166.363	276.552.765.378	287.039.699.425	Bank loans
Liabilitas sewa	15	23.926.965.107	29.464.245.987	21.997.174.451	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	16	25.680.329.145	24.245.045.616	1.260.063.643	Consumer financing payables
Utang lain-lain – pihak berelasi	2,14,25,29	3.430.000.000	13.430.000.000	53.870.000.000	Other payables – related parties
Liabilitas pajak tangguhan	2,17	30.474.517.697	-	-	Deferred tax liabilities
Jaminan pelanggan	2,29	2.603.891.098	1.163.591.088	537.343.088	Customer deposit
Imbalan kerja	2,18	3.461.716.505	1.206.924.141	1.045.499.134	Employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		410.894.585.915	346.062.572.210	365.749.779.741	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		776.374.455.758	637.437.009.960	567.213.053.991	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS (Lanjutan)					LIABILITIES AND EQUITY (Continued)
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to equity holder of the parent company
Modal saham – nilai nominal					Capital stock – par value of
Rp 500.000 per saham					Rp 500,000 per share
Modal dasar – 2.080.000 lembar saham pada tahun 2023 dan 496.000 saham pada tahun 2022 dan 2021					Authorized – 2,080,000 shares in 2023 and 496,000 shares in 2022, and 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 744.500 lembar saham pada tahun 2023, 144.000 lembar saham pada tahun 2022 dan 2021		372.250.000.000	72.000.000.000	72.000.000.000	Issued and fully paid capital – 744,500 shares in 2023, 144,000 shares in 2022 and 2021
Setoran untuk penempatan modal	19	-	12.760.000.000	12.760.000.000	Deposit for future stock subscription
Tambahan modal disetor	19	92.750.000.000	-	-	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap	2,10	163.869.947.503	36.067.076.607	43.874.339.418	Surplus revaluation of fixed assets
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	2,18	(856.856.286)	382.795.990	276.991.351	Other comprehensive income (loss)
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	20	1.000.000.000	-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		116.370.957.327	261.900.172.903	238.575.624.383	Unappropriated
Sub-jumlah		745.384.048.544	383.110.045.500	367.486.955.152	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2,21	6.977.007.989	3.558.572.175	5.954.334.955	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		752.361.056.533	386.668.617.675	373.441.290.107	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.528.735.512.291	1.024.105.627.635	940.654.344.098	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	2021	
PENJUALAN BERSIH	2,22,25,28	1.363.133.590.935	1.115.459.007.191	719.690.449.977	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,23,25	942.257.381.129	842.352.639.068	507.442.388.203	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		420.876.209.806	273.106.368.123	212.248.061.774	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2,24,25	(180.435.100.273)	(156.833.303.639)	(99.666.809.015)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,24,25	(18.538.451.218)	(18.677.590.864)	(14.788.502.941)	General and administrative expenses
Beban keuangan	25	(35.969.099.295)	(32.833.724.510)	(17.500.623.289)	Financial charges
Lain-lain – bersih	2,10,15,17	6.644.743.000	3.976.187.166	5.025.922.670	Others – net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		192.578.302.020	68.737.936.276	85.318.049.199	PROFIT BEFORE TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,17				INCOME TAX EXPENSES
Kini		(40.018.471.240)	(1.427.751.160)	(7.675.195.905)	Current
Tangguhan		(1.607.928.374)	(1.220.654.492)	(685.042.265)	Deferred
Jumlah beban pajak – bersih		(41.626.399.614)	(2.648.405.652)	(6.990.153.640)	Total tax expenses – net
LABA TAHUN BERJALAN		150.951.902.406	66.089.530.624	78.327.895.559	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Peningkatan revaluasi aset tetap – bersih	2,10,17	135.913.395.429	-	-	Item that will not be reclassified to profit or loss: Increase of revaluation of fixed assets – net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja – bersih	2,17,18	(1.248.226.954)	105.635.311	81.926.197	Remeasurements on employee benefits liabilities – net
Sub-jumlah		134.665.168.475	105.635.311	81.926.197	Sub-total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		285.617.070.881	66.195.165.935	78.409.821.756	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali		147.360.259.891 3.591.642.515	65.563.666.004 525.864.620	78.106.408.906 221.486.653	Profit for the year attributable to: Owners of the parent company Non-controlling interests
Jumlah		150.951.902.406	66.089.530.624	78.327.895.559	Total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali		282.034.003.044 3.583.067.837	65.669.470.643 525.695.292	78.188.079.183 221.742.573	Total comprehensive income for the year attributable to: Owners of the parent company Non-controlling interests
Jumlah		285.617.070.881	66.195.165.935	78.409.821.756	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,26	69	46	54	Basic earning per share attributable to equity holder of the parent company

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.
PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to equity holders of the parent company										
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	Setoran untuk penempatan modal/ Deposits for future stock subscription	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Surplus revaluation of fixed assets	Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Saldo laba/ Retained earnings		Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated										
Saldo 1 Januari 2021	72.000.000.000	-		50.127.689.462	195.321.074	-	154.215.865.433	276.538.875.969	6.218.002.174	282.756.878.143	Balance as of January 1, 2021
Setoran untuk penempatan modal	19	12.760.000.000	-	-	-	-	-	12.760.000.000	-	12.760.000.000	Deposits for future stock subscription
Dividen tunai kepentingan non-pengendali	1c	-	-	-	-	-	-	-	(485.409.792)	(485.409.792)	Cash dividends-non-controlling interests
Transfer surplus revaluasi ke saldo laba	2,10	-	-	-	(6.253.350.044)	-	6.253.350.044	-	-	-	Surplus revaluation transfer to retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	78.106.408.906	78.106.408.906	221.486.653	78.327.895.559	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	81.670.277	-	81.670.277	255.920	81.926.197	Other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2021		72.000.000.000	12.760.000.000	-	43.874.339.418	276.991.351	238.575.624.383	367.486.955.152	5.954.334.955	373.441.290.107	Balance as of December 31, 2021
Pelepasan entitas anak	1c	-	-	-	-	-	(46.380.295)	(46.380.295)	(2.375.375.000)	(2.421.755.295)	Disposal of subsidiaries
Dividen tunai kepentingan non-pengendali	1c	-	-	-	-	-	-	-	(546.083.072)	(546.083.072)	Cash dividends-non-controlling interests
Dividen tunai	20	-	-	-	-	-	(50.000.000.000)	(50.000.000.000)	-	(50.000.000.000)	Cash dividend
Transfer surplus revaluasi ke saldo laba	2,10	-	-	-	(7.807.262.811)	-	7.807.262.811	-	-	-	Surplus revaluation transfer to retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	65.563.666.004	65.563.666.004	525.864.620	66.089.530.624	Profit for the year
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	105.804.639	-	105.804.639	(169.328)	105.635.311	Other comprehensive income (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2022		72.000.000.000	12.760.000.000	-	36.067.076.607	382.795.990	261.900.172.903	383.110.045.500	3.558.572.175	386.668.617.675	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.
PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to equity holders of the parent company											
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	Setoran untuk penempatan modal/ Deposits for future stock subscription	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Surplus revaluation of fixed assets	Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Saldo laba/ Retained earnings		Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2023	72.000.000.000	12.760.000.000	-	36.067.076.607	382.795.990	-	261.900.172.903	383.110.045.500	3.558.572.175	386.668.617.675	Balance as of January 1, 2023
Reklasifikasi dari setoran untuk penempatan modal ke modal saham	19	12.760.000.000	(12.760.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	Reclassification from deposits for future stock subscription to capital stock
Tambahan setoran modal	19	47.490.000.000	-	92.750.000.000	-	-	-	140.240.000.000	-	140.240.000.000	Additional paid-in capital
Dividen saham	19	240.000.000.000	-	-	-	-	(240.000.000.000)	-	-	-	Stock dividend
Dividen tunai	20	-	-	-	-	-	(60.000.000.000)	(60.000.000.000)	-	(60.000.000.000)	Cash dividend
Pelepasan entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	(164.632.023)	(164.632.023)	Disposal of subsidiaries
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Transfer surplus revaluasi ke saldo laba	2,10	-	-	-	(8.110.524.533)	-	-	8.110.524.533	-	-	Surplus revaluation transfer to retained earnings
Peningkatan surplus revaluasi aset tetap	2,10	-	-	-	135.913.395.429	-	-	135.913.395.429	-	135.913.395.429	Increase of surplus revaluation of fixed assets
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	147.360.259.891	147.360.259.891	3.591.642.515	150.951.902.406	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	(1.239.652.276)	-	(1.239.652.276)	(8.574.678)	(1.248.226.954)	Other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2023		372.250.000.000	-	92.750.000.000	163.869.947.503	(856.856.286)	1.000.000.000	116.370.957.327	6.977.007.989	752.361.056.533	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated Financial Statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.371.578.491.724	1.074.670.074.330	710.387.296.379	Receipt from customer
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga		(1.008.338.997.702)	(870.103.088.524)	(547.971.078.456)	Payments to suppliers and third parties
Pembayaran bunga		(36.149.860.176)	(33.730.944.982)	(29.872.520.322)	Interest payments
Pembayaran pajak		(6.060.844.736)	(7.757.864.656)	(10.576.147.056)	Taxes payments
Penerimaan pajak	17	2.042.550.920	1.906.339.932	-	Taxes received
Penerimaan bunga		1.401.955.730	278.320.662	51.163.469	Interest received
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		324.473.295.760	165.262.836.762	122.018.714.014	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset tetap					Fixed assets
Pelepasan	10	783.619.004	800.258.310	52.090.909	Disposal
Perolehan	10	(210.039.601.967)	(73.666.420.889)	(235.544.317.240)	Acquisition
Penambahan uang muka pembelian aset		(7.084.813.112)	(5.268.781.464)	(6.395.664.933)	Addition of advance for purchase of assets
Perolehan aset hak-guna	15	(2.762.997.000)	(2.507.946.033)	(7.779.899.722)	Acquisition of right-of-use assets
Perolehan aset tidak-berwujud	11	(304.826.615)	(90.216.000)	(174.436.000)	Acquisition of intangible assets
Pelepasan properti investasi	9	-	-	327.276.603	Disposal of investment properties
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(219.408.619.690)	(80.733.106.076)	(249.514.950.383)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan setoran modal	19	140.240.000.000	-	-	Additional paid-in capital
Penerimaan utang bank jangka panjang	12	125.000.000.000	86.246.019.830	139.548.298.135	Receipt from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	12	(80.578.130.256)	(62.068.698.639)	(43.307.470.000)	Payment of long-term bank loans
Pembagian dividen	20	(60.000.000.000)	(50.000.000.000)	-	Dividend payment
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	16	(12.997.310.049)	(5.968.929.380)	(60.595.289)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran liabilitas sewa	15	(12.903.810.204)	(17.262.090.594)	(18.504.392.812)	Payment of lease liabilities
Penerimaan (pelunasan) dari pihak berelasi – bersih		(10.000.000.000)	(40.440.000.000)	47.500.000.000	Receipt (payment) from related parties – net
Pembayaran utang bank jangka pendek	12	(5.000.000.000)	(12.051.697.778)	(168.728.565.616)	Payment of short – term bank loans
Pembayaran atas akuisisi entitas anak setelah dikurangi saldo kas dan setara kas pada tanggal akuisisi		(127.723.001)	(2.421.755.295)	-	Payment for acquisition of a subsidiaries net of cash and cash equivalent balance at the acquisition date
Penerimaan utang bank jangka pendek	12	-	11.020.345.173	160.408.919.930	Receipt from short – term bank loans
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali		-	(546.083.072)	(514.334.976)	Dividend payment to non-controlling interests
Setoran untuk penempatan modal	19	-	-	12.760.000.000	Deposits for future stock subscription
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		83.633.026.490	(93.492.889.755)	129.101.859.372	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN		188.697.702.560	(8.963.159.069)	1.605.623.003	NET INCREASE (DECREASE) OF CASH, CASH EQUIVALENTS, AND OVERDRAFT

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN AWAL TAHUN		5.672.042.353	14.635.201.422	13.029.578.419	CASH, CASH EQUIVALENTS, AND OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR
KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN AKHIR TAHUN		194.369.744.913	5.672.042.353	14.635.201.422	CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT AT END OF YEAR
Kas, setara kas, dan cerukan terdiri dari:					Cash, cash equivalents, and overdraft consists of:
Kas	4	1.429.752.318	11.240.445.543	8.091.191.375	Cash
Setara kas	4	193.814.289.516	9.403.642.134	7.136.322.641	Cash equivalents
Cerukan	12	(874.296.921)	(14.972.045.324)	(592.312.594)	Overdraft
JUMLAH		194.369.744.913	5.672.042.353	14.635.201.422	TOTAL

Tambahan informasi aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 31.

Additional information on activities that do not affect cash flow presented in Note 31.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Superior Prima Sukses Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sriwati, S.H., M.Hum., No. 8 tanggal 3 November 2011. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-58903.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 30 November 2011. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Susanti, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 20 November 2023 mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor. Akta Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0071712.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 20 November 2023.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak di bidang pertambangan dan penggalan, industri usaha pengolahan, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, pengangkutan, dan pergudangan, dan real estat. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang manufaktur bata ringan *Autoclave Aerated Concrete* (AAC). Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasinya pada bulan April 2013.

Kantor Perusahaan terletak di Jalan Raya Kupang Baru No. 27, Surabaya. Perusahaan memiliki 5 pabrik yang berlokasi di 4 lokasi yaitu di Mojokerto, Lamongan, Sragen, dan Sidoarjo.

PT Global Base Universal adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Dermawan Suparsono	:	President Commissioner
Komisaris	:	Danny Kristono Santoso	:	Commissioner
Direktur Utama	:	Liauw, Billy Law	:	President Director
Direktur	:	Hendra Widodo	:	Directors
		Ventje Hermanto Soemali		
		Henrianto		

1. GENERAL

a. The Company's Establishments

PT Superior Prima Sukses Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Sriwati, S.H., M.Hum., No. 8 dated November 3, 2011. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-58903.AH.01.01 Tahun 2011 dated November 30, 2011. The Company's articles of association has been amended several times, the latest by the notarial deed of Susanti, S.H., M.Kn., No. 10 dated November 20, 2023 concerning the increase of the authorized, issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0071712.AH.01.02 Tahun 2023 dated November 20, 2023.

Based on article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities of the Company's activities include mining and quarrying, industrial processing, construction, wholesale and retail trade, transportation, and warehousing, and real estate. Currently, the Company is engaged in the *Autoclave Aerated Concrete* (AAC) manufacturing. The Company started its operations in April 2013.

The Company is domiciled at Jalan Raya Kupang Baru No. 27, Surabaya. The Company has 5 factories, which are located in 4 locations, namely in Mojokerto, Lamongan, Sragen, and Sidoarjo.

PT Global Base Universal is the ultimate parent entity of the Company.

b. The Board of Commissioners, Directors, and Employees

The board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2023, 2022 and 2021 were as follow:

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anaknya (bersama-sama disebut "Grup") memiliki masing-masing 361, 300, dan 236 orang karyawan (tidak diaudit).

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. The Board of Commissioners, Directors, and Employees (Continued)

As of December 31, 2023, 2022, and 2021, The Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had 361, 300, and 236 employees, respectively (unaudited).

c. The Subsidiaries

On December 31, 2023, 2022, and 2021, the Company had the following Subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas bisnis/ Business activity	Tahun pendirian/ Year of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in million Rupiah)		
				31 Desember/ December 31			31 Desember/ December 31		
				2023	2022	2021	2023	2022	2021
Entitas Anak Langsung/ Direct Ownership									
PT Superior Persada Sejahtera (SPS)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2016	99%	99%	99%	121.660	100.383	49.369
PT Superior Sarana Sukses (SSS)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2017	51%	51%	51%	23.028	14.741	26.028
PT Abadi Sarana Intitrans (ASI)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	5	8
PT Anugerah Sarana Usaha (ASU)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	30	34
PT Bangkit Nusa Indotrans (BNI)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	-	-
PT Bina Tunas Sentosa (BTS)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	9	9
PT Cahaya Unggul Sentosa (CUS)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	95	95
PT Cakrawala Inti Abadi (CIA)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	53	53
PT Damai Elok Andalan (DEA)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	-	99%	-	-	16
PT Duta Optima Sarana (DOS)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	-	99%	-	-	11
PT Era Gemilang Persada (EGP)	Mojokerto	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	15	15
PT Esa Sumber Anugerah (ESA)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	12	12
PT Fajar Abadi Karyatama (FAK)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	53	53
PT Fortuna Persada Inti (FPI)	Mojokerto	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	62	62
PT Galaxy Nusa Indah (GNI)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	56	56
PT Gemilang Prima Kualitas (GPK)	Mojokerto	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	-	99%	-	-	5
PT Hakiki Transindo Sejati (HTS)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	31	31
PT Harmoni Cahaya Lestari (HCL)	Mojokerto	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	28	28
PT Indah Buana Logistik (IBL)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	49	49
PT Inti Persada Karyatama (IPK)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	49	50
PT Jasa Elok Transindo (JET)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	12	12
PT Jaya Eka Mustika (JEM)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	41	41
PT Karya Prima Rejeki (KPR)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	39	39
PT Kurnia Fortuna Cemerlang (KFC)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	16	16
PT Lestari Era Makmur (LEM)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	63	64
PT Lestari Fortuna Cemerlang (LFC)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	14	14
PT Mustika Abadi Nusantara (MAN)	Mojokerto	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	43	44
PT Nusa Eka Makmur (NEM)	Mojokerto	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	35	37
PT Omega Mega Gemilang (OMG)	Mojokerto	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	17	18
PT Petra Esa Transindo (PET)	Mojokerto	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	11	11
PT Rajawali Eka Manunggal (REM)	Mojokerto	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	26	26
PT Quality Perdana Raya (QPR)	Mojokerto	Pengangkutan/ Expedition	2017	-	99%	99%	-	11	159

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut: (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. The Subsidiaries (Continued)

In December 31, 2023, 2022 and 2021, the Company had the following Subsidiaries: (Continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas bisnis/ Business activity	Tahun pendirian/ Year of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in million Rupiah)		
				31 Desember/ December 31			31 Desember/ December 31		
				2023	2022	2021	2023	2022	2021
Entitas Anak Langsung (Lanjutan)/ Direct Ownership (Continued)									
PT Armada Central Transindo (ACT)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2019	-	99%	99%	-	53	1.294
PT Bintang Cahaya Laksana (BCL)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2019	-	99%	99%	-	53	677
PT Central Optima Abadi (COA)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2019	-	99%	99%	-	46	617
PT Darma Pratama Raya (DPR)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2019	-	99%	99%	-	51	722
PT Erlangga Kencana Ekspres (EKE)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2019	-	99%	99%	-	52	461
PT Fastindo Prima Karya (FPK)	Mojokerto	Pengangkutan/ Expedition	2019	-	99%	99%	-	61	440
PT Gemilang Berkat Ultima (GBU)	Mojokerto	Pengangkutan/ Expedition	2019	-	99%	99%	-	68	474
PT Harapan Anugerah Majujaya (HAM)	Mojokerto	Pengangkutan/ Expedition	2019	-	99%	99%	-	46	651
PT Indojoya Sarana Abadi (ISA)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2019	-	99%	99%	-	48	753
PT Jasa Murni Perdana (JMP)	Mojokerto	Pengangkutan/ Expedition	2019	-	99%	99%	-	47	660
PT Karunia Mega Utama (KMU)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2019	-	99%	99%	-	54	593
PT Lintas Perdana Globalindo (LPG)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2019	-	99%	99%	-	57	334
PT Manunggal Indah Bersama (MIB)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2019	-	99%	99%	-	31	596
PT Nusa Inti Karyatama (NIK)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2019	-	99%	99%	-	39	1.532
PT Optima Prima Makmur (OPM)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2019	-	99%	99%	-	37	1.494
PT Andalan Manunggal Abadi (AMA)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	4.615	1.866
PT Artha Karunia Unggul (AKU)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	9.242	60
PT Berkat Omega Sentosa (BOS)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	9.503	1.528
PT Buana Agung Laksana (BAL)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	17.701	2.735
PT Cahaya Primatama Unggul (CPU)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	9.489	1.442
PT Cendana Abadi Perdana (CAP)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	2.978	1.369
PT Damai Unggul Laksana (DUL)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	1.234	678
PT Duta Abadi Bersama (DAB)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	3.559	616
PT Eka Laksana Utama (ELU)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	8.757	1.118
PT Esa Sarana Sukses (ESS)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	10.229	130
PT Fajar Andalan Karyatama (FAA)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	945	6.623
PT Fortuna Lestari Unggul (FLU)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	100	655
PT Garda Perdana Sentosa (GPS)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	6.655	677
PT Gelora Abadi Prima (GAP)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	2.388	820
PT Harapan Cahaya Berkat (HCB)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	3.112	915
PT Harum Karya Indah (HKI)	Lamongan	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	146	1.090
PT Indah Berkat Unggul (IBU)	Sragen	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	6.330	1.159
PT Inti Sumber Pelangi (ISP)	Sragen	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	2.830	760
PT Jasa Anugerah Mustika (JAM)	Sragen	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	7.170	1.107
PT Jasa Optima Sarana (JOS)	Sragen	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	2.421	1.198
PT Karunia Mega Untung(KMG)	Sragen	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	3.816	1.238
PT Karya Timbul Primatama (KTP)	Sragen	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	8.030	1.641
PT Lancar Agung Sejahtera (LAS)	Sragen	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	112	1.605
PT Laskar Omega Lestari (LOL)	Sragen	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	99%	99%	-	1.211	12.403
PT Surya Puri Sejahtera (SPA)	Surabaya	Pengangkutan/ Expedition	2020	-	-	60%	-	-	2.442

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Damai Elok Andalan

Berdasarkan akta notaris Sriwati, S.H., M.Hum., No. 9 tanggal 10 Mei 2022, Entitas Anak telah dibubarkan secara hukum.

PT Duta Optima Sarana

Berdasarkan akta notaris Sriwati, S.H., M.Hum., No. 10 tanggal 10 Mei 2022, Entitas Anak telah dibubarkan secara hukum.

PT Gemilang Prima Kualitas

Berdasarkan akta notaris Sriwati, S.H., M.Hum., No. 95 tanggal 18 April 2022, Entitas Anak telah dibubarkan secara hukum.

PT Surya Puri Sejahtera

Berdasarkan akta notaris Sriwati, S.H., M.Hum., No. 195 tanggal 29 Desember 2022, para pemegang saham SPA menyetujui penjualan saham Perusahaan dan Balok Purwoko masing-masing sejumlah 15 saham dan 10 saham kepada PT Gemilang Bejana Utama. Atas transaksi tersebut Perusahaan sudah melepas semua kepemilikan kepada SPA.

Pada tahun 2023, terdapat pelepasan Entitas Anak ASI, AMA, ASU, ACT, AKU, BNI, BOS, BTS, BCL, BAL, CPU, CUS, CIA, CAP, COA, DUL, DPR, DAB, ELU, EGP, EKE, ESS, ESA, FAK, FAA, FPK, FLU, FPI, GNI, GPS, GAP, GBU, HTS, HAM, HCB, HCL, HKI, IBU, IBL, ISA, IPK, ISP, JAM, JET, JMP, JOS, JEM, KMU, KPR, KMG, KTP, KFC, LAS, LOL, LEM, LFC, LPG, MIB, MAN, NEM, NIK, OMG, OPM, PET, QPR dan REM, dengan persentase kepemilikan saham yang dilepaskan sebesar 99% dengan harga jual sebesar Rp 15.481.771.272 yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwati, S.H., M.Hum.

Pembagian dividen oleh Entitas Anak selama tahun 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	2021
PT Andalan Manunggal Abadi	3.148.577.400	1.455.000.000	-
PT Duta Abadi Bersama	2.540.733.900	542.000.000	-
PT Cendana Abadi Perdana	2.140.411.100	1.113.000.000	-
PT Buana Agung Laksana	1.557.143.800	1.633.000.000	-
PT Damai Unggul Laksana	898.027.600	592.000.000	-
PT Esa Sarana Sukses	763.993.400	4.884.020.721	-
PT Artha Karunia Unggul	668.726.604	5.122.594.358	-
PT Cahaya Primatama Unggul	573.977.301	6.160.057.048	-

1. GENERAL (Continued)

c. The Subsidiaries (Continued)

PT Damai Elok Andalan

Based on the notarial deed No. 9 of Sriwati, S.H., M.Hum., dated May 10, 2022, the Subsidiary has been legally dissolved.

PT Duta Optima Sarana

Based on the notarial deed No. 10 of Sriwati, S.H., M.Hum., dated May 10, 2022, the Subsidiary has been legally dissolved.

PT Gemilang Prima Kualitas

Based on the notarial deed No. 95 of Sriwati, S.H., M.Hum., dated April 18, 2022, the Subsidiary has been legally dissolved.

PT Surya Puri Sejahtera

Based on the notarial deed No. 195 of Sriwati, S.H., M.Hum., dated December 29, 2022, the stockholders of SPA approved the sale of shares of the Company and Balok Purwoko amounting to 15 shares and 10 shares, respectively to PT Gemilang Bejana Utama. Based on these transactions, the Company has released all of its ownership to SPA.

In 2023, there were disposal of Subsidiaries ASI, AMA, ASU, ACT, AKU, BNI, BOS, BTS, BCL, BAL, CPU, CUS, CIA, CAP, COA, DUL, DPR, DAB, ELU, EGP, EKE, ESS, ESA, FAK, FAA, FPK, FLU, FPI, GNI, GPS, GAP, GBU, HTS, HAM, HCB, HCL, HKI, IBU, IBL, ISA, IPK, ISP, JAM, JET, JMP, JOS, JEM, KMU, KPR, KMG, KTP, KFC, LAS, LOL, LEM, LFC, LPG, MIB, MAN, NEM, NIK, OMG, OPM, PET, QPR and REM, with the percentage of share ownership released at 99% with selling price amounting to Rp 15,481,771,272, which have been notarized by Notary Sriwati, S.H., M.Hum.

Dividend distribution by Subsidiaries during 2023, 2022, and 2021 are as follows:

PT Andalan Manunggal Abadi
PT Duta Abadi Bersama
PT Cendana Abadi Perdana
PT Buana Agung Laksana
PT Damai Unggul Laksana
PT Esa Sarana Sukses
PT Artha Karunia Unggul
PT Cahaya Primatama Unggul

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. The Subsidiaries (Continued)

Pembagian dividen oleh Entitas Anak selama periode 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Dividend distribution by Subsidiaries during December 31, 2023, 2022, and 2021 are as follows: (Continued)

	2023	2022	2021	
PT Berkat Omega Sentosa	441.647.900	6.339.285.922	-	PT Berkat Omega Sentosa
PT Fajar Andalan Karyatama	274.837.800	-	5.600.492.605	PT Fajar Andalan Karyatama
PT Jasa Optima Sarana	188.501.100	1.330.025.413	1.348.606.720	PT Jasa Optima Sarana
PT Karunia Mega Untung	171.879.101	1.765.374.062	1.594.980.689	PT Karunia Mega Untung
PT Jasa Anugerah Mustika	160.441.500	3.118.298.586	1.382.001.196	PT Jasa Anugerah Mustika
PT Quality Perdana Raya	136.297.700	-	-	PT Quality Perdana Raya
PT Harum Karya Indah	127.332.900	-	1.522.240.086	PT Harum Karya Indah
PT Eka Laksana Utama	121.828.507	4.117.607.025	1.263.491.555	PT Eka Laksana Utama
PT Garda Perdana Sentosa	115.752.600	3.098.506.608	1.084.099.036	PT Garda Perdana Sentosa
PT Inti Sumber Pelangi	97.752.000	1.564.353.212	1.372.512.998	PT Inti Sumber Pelangi
PT Lancar Agung Sejahtera	92.600.000	-	2.183.973.799	PT Lancar Agung Sejahtera
PT Cahaya Unggul Sentosa	82.990.900	-	-	PT Cahaya Unggul Sentosa
PT Fortuna Lestari Unggul	74.782.800	-	1.277.227.073	PT Fortuna Lestari Unggul
PT Gelora Abadi Prima	74.360.000	1.313.294.967	1.407.004.526	PT Gelora Abadi Prima
PT Karya Timbul Primatama	60.880.500	3.406.285.092	1.163.336.384	PT Karya Timbul Primatama
PT Gemilang Berkat Ultima	54.474.700	-	685.587.101	PT Gemilang Berkat Ultima
PT Lestari Era Makmur	50.748.000	-	989.000.000	PT Lestari Era Makmur
PT Fortuna Persada Inti	48.982.900	-	950.000.000	PT Fortuna Persada Inti
PT Fastindo Prima Karya	47.923.700	-	659.316.496	PT Fastindo Prima Karya
PT Harapan Cahaya Berkat	45.406.700	1.694.247.639	1.409.422.768	PT Harapan Cahaya Berkat
PT Galaxy Nusa Indah	43.668.400	-	-	PT Galaxy Nusa Indah
PT Lintas Perdana Globalindo	43.664.100	-	438.702.589	PT Lintas Perdana Globalindo
PT Cakrawala Inti Abadi	40.995.700	-	-	PT Cakrawala Inti Abadi
PT Karunia Mega Utama	40.974.200	-	576.757.745	PT Karunia Mega Utama
PT Fajar Abadi Karyatama	40.175.200	-	766.000.000	PT Fajar Abadi Karyatama
PT Laskar Omega Lestari	40.007.900	-	8.584.010.219	PT Laskar Omega Lestari
PT Bintang Cahaya Laksana	39.322.000	-	740.358.541	PT Bintang Cahaya Laksana
PT Erlangga Kencana Express	38.588.100	-	632.648.750	PT Erlangga Kencana Express
PT Darma Pratama Raya	37.511.000	-	915.754.180	PT Darma Pratama Raya
PT Indah Buana Logistik	36.733.100	-	688.000.001	PT Indah Buana Logistik
PT Inti Persada Karyatama	36.637.200	-	713.000.000	PT Inti Persada Karyatama
PT Armada Central Transindo	35.541.300	-	1.006.294.931	PT Armada Central Transindo
PT Indojoya Sarana Abadi	35.131.200	-	706.944.030	PT Indojoya Sarana Abadi
PT Jasa Murni Perdana	33.832.900	-	634.694.958	PT Jasa Murni Perdana
PT Harapan Anugerah Majujaya	33.176.800	-	578.948.158	PT Harapan Anugerah Majujaya
PT Central Optima Abadi	32.665.100	-	883.053.744	PT Central Optima Abadi
PT Mustika Abadi Nusatrans	29.647.500	-	609.000.000	PT Mustika Abadi Nusatrans
PT Jaya Eka Mustika	28.638.400	-	553.000.000	PT Jaya Eka Mustika
PT Karya Prima Rejeki	26.549.100	-	497.999.999	PT Karya Prima Rejeki
PT Indah Berkat Unggul	25.953.300	2.936.356.593	1.530.654.735	PT Indah Berkat Unggul
PT Nusa Inti Karyatama	25.293.100	1.236.000.000	-	PT Nusa Inti Karyatama
PT Optima Prima Makmur	23.352.300	1.187.000.000	-	PT Optima Prima Makmur
PT Nusa Eka Makmur	20.559.800	-	477.000.000	PT Nusa Eka Makmur
PT Hakiki Transindo Sejati	18.095.000	-	-	PT Hakiki Transindo Sejati
PT Manunggal Indah Bersama	18.011.300	-	631.863.707	PT Manunggal Indah Bersama
PT Anugerah Sarana Usaha	14.093.200	-	-	PT Anugerah Sarana Usaha
PT Rajawali Eka Manunggal	13.797.700	-	-	PT Rajawali Eka Manunggal
PT Harmoni Cahaya Lestari	12.790.700	-	292.000.000	PT Harmoni Cahaya Lestari
PT Omega Mega Gemilang	4.383.300	-	116.000.000	PT Omega Mega Gemilang
PT Kurnia Fortuna Cemerlang	3.135.100	-	75.000.000	PT Kurnia Fortuna Cemerlang
PT Era Gemilang Persada	2.249.100	-	-	PT Era Gemilang Persada
PT Lestari Fortuna Cemerlang	1.736.400	-	-	PT Lestari Fortuna Cemerlang
PT Bina Tunas Sentosa	106.600	-	-	PT Bina Tunas Sentosa
PT Petra Esa Transindo	54.400	-	-	PT Petra Esa Transindo
PT Abadi Sarana Intitrans	40.200	-	-	PT Abadi Sarana Intitrans
PT Esa Sumber Anugerah	17.300	-	-	PT Esa Sumber Anugerah
PT Jasa Elok Transindo	12.400	-	-	PT Jasa Elok Transindo
Jumlah	15.638.152.813	54.608.307.246	48.540.979.319	Total

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2024. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia, dan Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

1. GENERAL (Continued)

d. Completion Date of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 27, 2024. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants, and rule No. VIII.G.7, Attachment of Chairman of Financial Services Authority ("OJK") decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursement of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statement is Rupiah ("Rp"), which is also the Group's functional currency.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

b. Perubahan Standar Akuntansi

Implementasi dari standar-standar, amandemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amandemen PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amandemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
- Amandemen PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan akad ijarah.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Changes in Accounting Standards

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from January 1, 2023 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- Amendments to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or non-current;
- Amendments to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies;
- Amendments to PSAK No. 16 "Fixed Assets" about proceeds before intended use;
- Amendments to PSAK No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates;
- Amendments to PSAK No. 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;
- Amendments to PSAK No. 107 "Ijarah Accounting" about recognition, measurement, and disclosure of ijarah contracts.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* yaitu, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*;
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- c. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

Specifically, the Company controls an *investee* if, and only if, the Company has all of the following:

- a. Power over the *investee*, that existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*;
- b. Exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- b. Rights arising from other contractual arrangements;
- c. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of subsidiaries begins when the Company obtains control over subsidiaries and ceases when the Company loses control of subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan entitas anak disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi;
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intra-Company assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between member of the Company are eliminated in full on consolidation.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

The financial statements of subsidiaries are prepared for the same reporting period with the Company.

A change in the ownership interest of subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over subsidiaries, then:

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of subsidiaries;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss;
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya – jaminan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

A change in a parent's ownership interest in subsidiaries that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

d. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets – deposit classified as financial assets measured at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets solely from the principal and interest payments ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengujian SPPI (Lanjutan)

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian Model Bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang memengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

SPPI Test (Continued)

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Business Model Assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (Lanjutan)

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penghasilan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Penghasilan Keuangan".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Business Model Assessment (Continued)

- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Group's original expectations, The Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income".

When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment Loss".

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan penghasilan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognizes expected credit loss ("ECL") for its financial assets measured at amortized costs.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen, dan jaminan pelanggan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, accrual expenses, lease liabilities, consumer financing payables, and customer deposit classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

At the reporting dates, accrual interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Financial Charges" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mentransfer suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mentransfer liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Grup harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada tingkat hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value Hierarchy

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada tingkat hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan: (Lanjutan)

- Tingkat 2 - Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Hierarchy (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (Continued)

- Level 2 - Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly;
- Level 3 - Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods less of three months or less at the time of placement with no restriction as to usage, or not pledge as collateral for loans and other borrowings.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai perolehan ditentukan dengan metode rata-rata yang meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai.

Persediaan barang jadi dan barang dalam proses mencakup alokasi yang layak atas biaya produksi tidak langsung, tetap dan variabel, disamping bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan penelaahan kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan terdiri dari bangunan yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Finished goods and work in process include an appropriate allocation of fixed and variable factory overheads in addition to direct materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for obsolete or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the physical condition and turnover of the inventories.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods of expected benefited using the straight-line method.

h. Investment Properties

The Company's investment properties consist of buildings that are controlled by the Company to earn rents or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment, if any. The carrying amount includes the cost of replacing part of the existing investment properties as incurred, if the recognition criteria are met, and excludes the daily cost of using the investment properties.

Depreciation of buildings is computed using the straight-line method over their estimated useful life of 20 years.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

h. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

i. Aset Tetap

Tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik disajikan sebesar nilai revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan, mesin dan peralatan pabrik. Revaluasi akan dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Investment Properties (Continued)

Investment properties is derecognized upon disposal or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal.

Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment properties are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

Transfer to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied properties, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied properties becomes an investment properties, the Company records the investment properties in accordance with the fixed assets policies up to the date of changes in use.

i. Fixed Assets

Land, buildings, machineries and factory equipments are stated at revaluation value less accumulated depreciation. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statement of financial position date.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Frekuensi revaluasi tergantung perubahan nilai wajar dari suatu aset tetap yang direvaluasi. Jika aset tetap mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif, maka revaluasi secara tahunan perlu dilakukan. Revaluasi secara tahunan tidak perlu dilakukan apabila perubahan nilai wajar tidak signifikan, sehingga revaluasi setiap tiga atau lima tahun sekali dianggap cukup.

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus/defisit revaluasi aset tetap yang dipindahkan secara berkala setiap periode ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antar jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus/defisit revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap, kecuali tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Fixed Assets (Continued)

The frequency of revaluation depends on changes in the fair value of a fixed asset being revalued. If fixed assets have significant and fluctuating changes in fair value, an annual revaluation needs to be carried out. Annual revaluation does not need to be carried out if changes in fair value are not significant, so revaluation every three or five years is considered sufficient.

The revaluation surplus is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity in the revaluation surplus section of fixed assets. However, the increase is recognized in profit or loss up to the amount of the decrease in value of the same asset due to revaluation that was previously recognized in profit or loss. The revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the impairment loss is recognized in the fixed asset revaluation surplus as long as it does not exceed the revaluation surplus balance for the asset.

The revaluation surplus/deficit of fixed assets which is transferred periodically each period to retained earnings is equal to the difference between the amount of depreciation based on the revalued value of the asset and the amount of depreciation based on the cost of the asset. Furthermore, the accumulated depreciation at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net carrying amount after elimination is restated at the revalued amount of the asset. At the time of asset retirement, the revaluation surplus/deficit for the fixed assets sold is transferred to retained earnings.

Fixed assets, except land, buildings, machineries and factory equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The cost of an item of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Pada saat pembaruan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam biaya perolehan (*acquisition cost*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Year	Persentase/Percentage	
Bangunan	4-20	5%-25%	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	4-8	12,5%-25%	Machineries and factory equipments
Peralatan kantor	4-8	12,5%-25%	Office equipments
Kendaraan	4-8	12,5%-25%	Vehicles

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap telah ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Fixed Assets (Continued)

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the acquisition cost of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation of fixed assets, except for land, is computed based on straight-line method based on the estimated useful lives of the respective assets as follows:

Legal cost of landrights in the form of Land Cultivation Rights Title ("HGU"), Building Rights Title ("HGB") and Right to Use Title ("HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and is not amortized. Costs incurred in connection with the extension or renewal of the rights above are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

The fixed assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if appropriate.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

j. Aset tak Berwujud

Aset tidak berwujud meliputi biaya perolehan perangkat lunak yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat 4 tahun.

k. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung pada perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga yang ditanggung Grup sehubungan dengan pinjaman dana.

Beban bunga yang dikapitalisasi dihitung menggunakan biaya pinjaman rata-rata tertimbang Grup setelah penyesuaian pinjaman yang terkait dengan pembangunan spesifik. Ketika pinjaman telah dikaitkan dengan pembangunan spesifik, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar beban bunga kotor yang terjadi dikurangi dengan penghasilan atas investasi sementara yang dilakukan. Beban bunga dikapitalisasi dari awal pekerjaan pembangunan sampai dengan tanggal penyelesaian, yaitu ketika pekerjaan pembangunan telah selesai secara substansial.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset tersebut dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Intangible Assets

Intangible assets include the acquisition cost of software which is amortized using the straight-line method over a useful life of 4 years.

k. Borrowing Cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

Borrowing costs may include interest, finance expenses in respect of finance leases and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustment to interest costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

The interest capitalized is calculated using the Group's weighted average cost of borrowings after adjusting for borrowings associated with specific developments. When borrowings are associated with specific developments, the amount capitalized is the gross interest incurred on those borrowings less any investment income arising on their temporary investment. Interest is capitalized from the commencement of the development of work until the date of practical completion, i.e., when substantially all of the development work is completed.

Capitalization of borrowing costs begins when the required activities to prepare the asset for use in accordance with the intention and expenditures for the asset and borrowing costs have occurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

k. Biaya Pinjaman (Lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan sementara jika aktivitas pembangunan terganggu untuk waktu yang berkelanjutan. Beban bunga juga dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan dari properti yang diperoleh secara spesifik untuk pembangunan, tetapi hanya atas aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan properti sedang dalam penyelesaian.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut untuk menentukan kerugian penurunan nilai (jika ada). Jika tidak mungkin mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan secara individual, Grup akan mengestimasi jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas aset ("UPK").

Estimasi jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai dari aset atau UPK tersebut. Ketika jumlah terpulihkan suatu aset non-keuangan UPK di bawah nilai tercatatnya, maka nilai tercatat aset UPK diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan kerugian penurunan nilai yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

m. Sewa

Grup mengevaluasi pada insepri kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Borrowing Cost (Continued)

The capitalization of borrowing costs is suspended if there are prolonged periods when development activity is interrupted. Interest is also capitalized on the purchase cost of a site property acquired specifically for development, but only where activities necessary to prepare the asset for development are in progress.

l. Impairment of Non-Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses the carrying value of non-financial assets whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, the assets recoverable amount is estimated to determine the impairment loss (if any). If it is impossible to estimate the recoverable amount of individual non-financial asset, the Group will estimate recoverable amount from Cash Generating Unit of assets ("CGU").

Estimated recoverable amount is the higher of the fair value less cost to sell or the value in use of the asset or CGU. Where the recoverable amount of non-financial assets CGU is less than its carrying value, the carrying value of the non-financial asset CGU is written down to its recoverable amount and impairment losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Sewa

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

m. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Sewa (Continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

m. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa (Lanjutan)

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah.

Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam pendapatan pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

n. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja ("UUCK"), Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 untuk tahun 2023 dan 2022, dan UU No. 13 Tahun 2003 untuk tahun 2021 dan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Sewa (Continued)

Lease liabilities (Continued)

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those lease that have a lease term of 12 month or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value.

Lease payments on short-term lease and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

n. Employee Benefits

The Group recognized a unfunded employee benefits liability in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020 (the "Law"), Government Regulation No. 35 of 2021 for 2023 and 2022, and Law No. 13 Year 2003 for 2021 and PSAK No. 24, "Employee Benefits".

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Berdasarkan UUCK tersebut, Grup diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUCK tersebut terpenuhi.

Beban pensiun Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada liabilitas imbalan kerja pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin, dan;
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Employee Benefits (Continued)

Under the Law, the Group is required to pay separation, appreciation, and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met.

The Group's pension costs are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and salary rate.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined liability on employee benefit under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and;*
- ii) Net interest expense or income.*

o. Revenue and Expenses Recognition

Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- *Identify contract(s) with a customer;*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (Lanjutan)

- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Sedangkan pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**o. Revenue and Expenses Recognition
(Continued)**

Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (Continued)

- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
- Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Whereas service revenue is recognized when the customer receives and consumes the benefits of the service.

Expenses are recognized when they are incurred (*accrual basis*).

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode/tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

Mata Uang	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Currency
Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.416	15.731	14.269	United States Dollar (US\$)
Yuan Cina (CNY)	2.170	2.258	2.238	Chinese Yuan (CNY)
Dolar Singapura (SGD)	11.712	11.660	10.534	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Hongkong (HKD)	1.973	2.019	1.830	Hongkong Dollar (HKD)

Transaksi dalam mata uang asing lainnya (jika ada) dianggap tidak signifikan.

q. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**o. Revenue and Expenses Recognition
(Continued)**

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the period/year. The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange used as of December 31, 2023, 2022, and 2021 are as follows:

Transaction in other foreign currencies (if any) are considered not significant.

q. Transactions with Related Parties

The Group discloses related parties relationship, transaction and balances, including commitments in the consolidated financial statements.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**q. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(Lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

r. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Grup sehubungan dengan situasi di mana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**q. Transactions with Related Parties
(Continued)**

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transaction and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statement.

r. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rate and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Management periodically evaluates positions taken by the Group with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

The amounts of additional tax and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through a SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

r. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan sesuai dengan peraturan perpajakan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Taxation (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expense and assets are recognized net of the amount Value Added Tax (VAT) except:

- i) Where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable accordance with tax regulations, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

r. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (Lanjutan)

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

t. Laba per Saham Dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan dan setelah memperhitungkan efek retroaktif perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500.000 per saham menjadi Rp 50 per saham (Catatan 33).

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, masing-masing sejumlah 2.128.095.890 saham, 1.440.000.000 saham, dan 1.440.000.000 saham (Catatan 26).

u. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Taxation (Continued)

Value Added Tax (Continued)

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

t. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding in the respective period and after taking into account the retroactive effect of the change in the par value of the Company's shares from Rp 500,000 per share to Rp 50 per shares (Note 33).

The weighted average number of shares for the years ended December 31, 2023, 2022, and 2021 are 2,128,095,890 shares, 1,440,000,000 shares, and 1,440,000,000 shares, respectively (Note 26).

u. Provision

A provision is recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

u. Provisi (Lanjutan)

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

v. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan tambahan terkait posisi Grup pada periode laporan keuangan ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan dari Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Provision (Continued)

All provision are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Event After Reporting Period

Post year-end event that provide additional information about the Group's position at reporting period ("adjusting events") are reflected in the Group's consolidated financial statements. Post year-end event that are not adjusting event are disclosed in the notes to the consolidated financial statement when material.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of sales of the Group.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Analisa aset dan liabilitas keuangan Grup diungkapkan pada Catatan 29.

Revaluasi Tanah dan Bangunan

Grup mengukur tanah, bangunan, mesin, dan peralatan pabrik pada jumlah revaluasian dengan perubahan pada nilai wajar diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain ("OCI"). Grup melibatkan penilai independen dalam menentukan nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2023. Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan berdasarkan bukti pasar dengan menggunakan harga yang dapat dibandingkan dan disesuaikan terhadap faktor-faktor pasar spesifik seperti sifat, lokasi dan kondisi aset tersebut.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik diungkapkan pada Catatan 10.

Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

a. Judgments (Continued)

**Classification of Financial Assets and
Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Analysis of the Group's financial assets and liabilities are disclosed in Note 29.

Revaluation of Land and Buildings

The Group measures land, buildings, machineries and factory equipments at revalued amounts with changes in fair value being recognized in Other Comprehensive Income ("OCI"). The Group engaged an independent valuation specialist to assess the fair value of land and buildings as of December 31, 2023. Land and buildings were valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as nature, location and condition of the asset.

The key assumptions used to determine the fair value of land, buildings, machineries and factory equipments are presented in Note 10.

Leases

The Group has applied PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas KKE Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas KKE piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 diungkapkan pada Catatan 5.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for ECL of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgement, based on the available fact and circumstances, including but limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amount that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for ECL of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2023, 2022, and 2021 are disclosed in Note 5.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the period in which they occur.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Kerja (Lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

**Penyusutan Aset Tetap, Properti Investasi,
dan Aset Tidak Berwujud**

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi dan aset tidak berwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, properti investasi, dan aset tidak berwujud antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9, 10, dan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Taksiran Nilai Realisasi Neto Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Employee Benefits (Continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in Group's assumptions may materially affect its estimated post-employment benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 18.

**Depreciation of Fixed Assets, Investment
Properties, and Intangible Assets**

The costs of fixed assets, investment properties, and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets, investment properties, and intangible assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 9, 10, and 11.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**Estimation of Net Realizable Value for
Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.

Allowance for declining in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, the selling price of the market, the estimated cost of completion and the estimated cost incurred for the sale.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

**Taksiran Nilai Realisasi Neto Persediaan
(Lanjutan)**

Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang dicatat atau disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 29.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan yang diproyeksikan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

**Estimation of Net Realizable Value for
Inventories (Continued)**

The provision is re-evaluated and adjusted if additional information exists that affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 6.

Fair Values of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded or presented in the consolidated statement financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as currency risk, interest rate risk, liquidity risk and credit risk. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further explanation is disclosed in Note 29.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

**Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh, atau negosiasi dengan, otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kas	1.429.752.318	11.240.445.543	8.091.191.375	Cash on hand
Bank				Cash in banks
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	63.696.997.151	-	127.671.138	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.394.756.377	4.165.893.461	5.497.318.705	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.240.068.893	660.416.749	500.499.286	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	1.203.822.285	1.180.590.347	845.226.096	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	185.742.146	20.774.073	50.478.486	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	70.292.126	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	22.610.538	27.565.345	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	148.402.159	115.128.930	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	74.814.289.516	6.203.642.134	7.136.322.641	Sub-total

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

**Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(Continued)**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Deposito berjangka				Time deposits
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk				PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.000.000.000	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	50.000.000.000	-	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.500.000.000	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
	1.500.000.000	3.200.000.000	-	
Sub-jumlah	119.000.000.000	3.200.000.000	-	Sub-total
Jumlah	195.244.041.834	20.644.087.677	15.227.514.016	Total

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga sebesar 3,25%-7,5% dan 1,9% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

Time deposits earned annual interest rate of 3.25%-7.5% and 1.9% per annum in 2023 and 2022, respectively.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

There was no cash and cash equivalents used as collateral and restricted.

5. PIUTANG USAHA – BERSIH

5. TRADE RECEIVABLES – NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	44.727.770.287	36.578.999.035	26.401.212.384	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
PT Catur Logamindo Sentosa	6.672.614.471	3.538.920.880	2.337.038.839	PT Catur Logamindo Sentosa
PT Central Utama Indowarna	5.053.675.223	4.441.131.296	-	PT Central Utama Indowarna
PT Semen Indonesia Distributor	4.827.580.905	651.805.700	-	PT Semen Indonesia Distributor
PT Royal Inti Menara Anugerah	2.159.581.936	17.234.015.273	7.574.679.012	PT Royal Inti Menara Anugerah
PT Anugerahmitra Bersama Perdana	1.381.105.003	11.022.492.558	5.938.737	PT Anugerahmitra Bersama Perdana
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4 miliar)	11.721.447.577	9.810.387.749	6.800.930.675	Other (each below Rp 4 billion)
Sub-jumlah	76.543.775.402	83.277.752.491	43.119.799.647	Sub-total
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(343.811.875)	(1.217.081.208)	(1.134.973.907)	Less: Allowance for impairment
Pihak ketiga – bersih	76.199.963.527	82.060.671.283	41.984.825.740	Third parties – net
<u>Pihak berelasi</u>				<u>Related parties</u>
PT Sinergy Power Source	-	12.902.400	11.289.600	PT Sinergy Power Source
PT Damai Rejeki Makmur	-	-	6.912.000	PT Damai Rejeki Makmur
PT Sun Paper Source	-	-	620.000	PT Sun Paper Source
Sub-jumlah	-	12.902.400	18.821.600	Sub-total
Jumlah	76.199.963.527	82.073.573.683	42.003.647.340	Total

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA – BERSIH (Lanjutan)

Analisis umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo	75.957.653.443	81.995.547.348	41.475.072.418	Not yet due
Lewat jatuh tempo:				Past due
1 – 30 hari	513.437.138	381.555.919	441.648.860	1 – 30 days
31 – 60 hari	4.640.837	-	-	31 – 60 days
61 – 90 hari	-	-	-	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	68.043.984	913.551.624	1.221.899.969	Over 90 days
Jumlah	76.543.775.402	83.290.654.891	43.138.621.247	Total
Dikurangi:				Less:
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(343.811.875)	(1.217.081.208)	(1.134.973.907)	Allowance for impairment of trade receivables
Piutang Usaha – Bersih	76.199.963.527	82.073.573.683	42.003.647.340	Trade Receivables – Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	1.217.081.208	1.134.973.907	1.418.030.985	Beginning balance
Penambahan (pemulihan)	(609.699.637)	82.107.301	(121.487.117)	Addition (reversal)
Penghapusan	(263.569.696)	-	(161.569.961)	Write-off
Saldo akhir	343.811.875	1.217.081.208	1.134.973.907	Ending balance

Seluruh piutang usaha yang dimiliki Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 12).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

6. PERSEDIAAN – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Barang jadi	15.889.705.709	17.194.582.317	15.580.495.185	Finished goods
Bahan baku	15.837.311.965	11.579.352.597	14.802.645.933	Raw materials
Bahan pembantu	11.483.570.130	12.052.352.355	13.644.008.186	Supporting materials
Barang dalam perjalanan	8.008.062.433	-	-	Inventory in transit
Barang dalam proses	973.806.259	1.038.953.040	717.106.892	Work in process
Sparepart	27.768.690.480	23.738.127.684	26.254.200.627	Sparepart
Sub-jumlah	79.961.146.976	65.603.367.993	70.998.456.823	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(1.012.922.201)	-	-	Allowance for impairment
Jumlah	78.948.224.775	65.603.367.993	70.998.456.823	Total

5. TRADE RECEIVABLES – NET (Continued)

The aging analysis of trade receivables as of December 31, 2023, 2022, and 2021 are as follows:

The movements in allowances for impairment of trade receivables are as follows:

All the trade receivables owned by the Group are denominated in Rupiah.

Trade receivables are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Note 12).

Based on the review of the status of trade receivables for each customers at the end of the year, the management believes that the above allowances for impairment of trade receivables are sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

6. INVENTORIES – NET

This account consists of:

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN – BERSIH (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	-	-	-	Beginning balance
Penambahan	1.012.922.201	-	-	Addition
Saldo akhir	1.012.922.201	-	-	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui PT Lippo General Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp 63.500.000.000, Rp 35.000.000.000, dan Rp 35.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 12).

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Asuransi	3.030.621.822	2.728.768.322	1.493.396.271	Insurance
Sewa	198.801.398	88.093.517	25.513.889	Rent
Lain-lain	2.371.272.798	333.523.827	232.785.118	Others
Jumlah	5.600.696.018	3.150.385.666	1.751.695.278	Total

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Persediaan	12.679.286.207	4.071.478.073	12.771.980.694	Inventories
Aset tetap	8.318.741.950	5.344.781.464	6.518.164.933	Fixed assets
Lain-lain	200.000.000	1.264.038.145	1.662.393.777	Others
Jumlah	21.198.028.157	10.680.297.682	20.952.539.404	Total

Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset lancar	12.679.286.207	5.335.516.218	14.434.374.471	Current assets
Aset tidak lancar	8.518.741.950	5.344.781.464	6.518.164.933	Non-current assets
Jumlah	21.198.028.157	10.680.297.682	20.952.539.404	Total

6. INVENTORIES – NET (Continued)

The movements in allowances for impairment of inventories are as follows:

As of December 31, 2023, 2022, and 2021, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks through PT Lippo General Insurance Tbk with a sum insured totaling Rp 63,500,000,000, Rp 35,000,000,000, and Rp 35,000,000,000, respectively. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Certain inventories are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Note 12).

The Group's management believes that the allowance for decline in value of inventory is adequate to cover possible losses on decline in value of inventories.

7. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

8. ADVANCES FOR PURCHASE

This account consists of:

Presented in the consolidated statement of financial position as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. PROPERTI INVESTASI – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

9. INVESTMENT PROPERTIES – NET

This account consists of:

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan Bangunan	3.488.000.000	-	-	3.488.000.000	Acquisition cost Buildings
Akumulasi penyusutan Bangunan	421.800.136	149.049.913	-	570.850.049	Accumulated depreciation Buildings
Nilai buku	3.066.199.864			2.917.149.951	Book value
31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan Bangunan	3.488.000.000	-	-	3.488.000.000	Acquisition cost Buildings
Akumulasi penyusutan Bangunan	281.200.144	140.599.992	-	421.800.136	Accumulated depreciation Buildings
Nilai buku	3.206.799.856			3.066.199.864	Book value
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan Bangunan	3.888.000.000	-	400.000.000	3.488.000.000	Acquisition cost Buildings
Akumulasi penyusutan Bangunan	160.600.076	147.266.735	26.666.667	281.200.144	Accumulated depreciation Buildings
Nilai buku	3.727.399.924			3.206.799.856	Book value

Penyusutan properti investasi dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 24).

Depreciation of investment properties are charged to general and administrative expense (Note 24).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021.

Based on the evaluation, management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment of investment properties as of December 31, 2023, 2022, and 2021.

Tidak terdapat properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

There are no investment properties used as collateral for bank loan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP- BERSIH

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS – NET

This account consists of:

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Pelepasan entitas anak/ Disposal of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan								Acquisition cost
Tanah	190.750.860.991	26.345.050.000	-	10.235.965.000	25.114.124.009	-	252.446.000.000	Land
Bangunan	220.268.144.279	1.280.763.233	-	12.919.882.961	(34.151.258.095)	-	200.317.532.378	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	482.770.288.277	2.938.096.080	28.783.930	82.603.920.198	(117.301.020.625)	(3.100.000)	450.979.400.000	Machineries and factory equipments
Peralatan kantor	8.052.879.084	1.385.187.769	5.500.000	131.363.603	-	(90.153.500)	9.473.776.956	Office equipments
Kendaraan	120.898.847.154	24.609.200.000	3.197.155.978	5.877.886.854	-	-	148.188.778.030	Vehicles
Sub-jumlah	1.022.741.019.785	56.558.297.082	3.231.439.908	111.769.018.616	(126.338.154.711)	(93.253.500)	1.061.405.487.364	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	16.031.286.734	178.817.209.870	660.195.183	(106.559.018.616)	-	-	87.629.282.805	Construction in progress
Jumlah	1.038.772.306.519	235.375.506.952	3.891.635.091	5.210.000.000	(126.338.154.711)	(93.253.500)	1.149.034.770.169	Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Bangunan	38.998.868.593	11.325.766.655	-	-	(50.031.643.293)	-	292.991.955	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	170.738.542.451	65.114.752.040	21.800.193	(388.636.350)	(235.440.274.628)	(2.583.320)	-	Machineries and factory equipments
Peralatan kantor	5.109.569.057	1.305.800.353	4.583.321	-	-	(53.761.158)	6.357.024.931	Office equipments
Kendaraan	62.447.406.858	10.219.023.653	1.498.709.995	5.598.636.350	-	-	76.766.356.866	Vehicles
Jumlah	277.294.386.959	87.965.342.701	1.525.093.509	5.210.000.000	(285.471.917.921)	(56.344.478)	83.416.373.752	Total
Nilai buku	761.477.919.560						1.065.618.396.417	Book value

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	123.707.414.823	-	-	67.043.446.168	190.750.860.991	Land
Bangunan	174.155.800.035	2.231.394.948	-	43.880.949.296	220.268.144.279	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	322.770.420.355	4.673.578.798	1.312.785.704	156.639.074.828	482.770.288.277	Machineries and factory equipments
Peralatan kantor	7.097.267.976	732.540.352	22.182.500	245.253.256	8.052.879.084	Office equipments
Kendaraan	18.423.675.389	48.260.789.252	1.831.403.378	56.045.785.891	120.898.847.154	Vehicles
Sub-jumlah	646.154.578.578	55.898.303.350	3.166.371.582	323.854.509.439	1.022.741.019.785	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	223.122.784.155	63.234.352.454	-	(270.325.849.875)	16.031.286.734	Construction in progress
Jumlah	869.277.362.733	119.132.655.804	3.166.371.582	53.528.659.564	1.038.772.306.519	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	28.213.803.973	10.785.064.620	-	-	38.998.868.593	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	114.683.109.858	57.193.212.668	1.137.780.075	-	170.738.542.451	Machineries and factory equipments
Peralatan kantor	3.797.524.928	1.320.252.262	8.208.133	-	5.109.569.057	Office equipments
Kendaraan	6.168.781.783	5.491.140.279	1.403.201.240	52.190.686.036	62.447.406.858	Vehicles
Jumlah	152.863.220.542	74.789.669.829	2.549.189.448	52.190.686.036	277.294.386.959	Total
Nilai buku	716.414.142.191				761.477.919.560	Book value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP– BERSIH (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS – NET (Continued)

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan)

This account consists of: (Continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	41.263.275.057	-	-	82.444.139.766	123.707.414.823	Land
Bangunan	114.519.526.160	1.761.060.250	-	57.875.213.625	174.155.800.035	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	182.074.474.424	2.942.388.114	9.517.253	137.763.075.070	322.770.420.355	Machineries and factory equipments
Peralatan kantor	5.008.922.016	1.483.523.151	-	604.822.809	7.097.267.976	Office equipments
Kendaraan	10.606.253.838	4.336.338.715	112.500.000	3.593.582.836	18.423.675.389	Vehicles
Sub-jumlah	353.472.451.495	10.523.310.230	122.017.253	282.280.834.106	646.154.578.578	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	262.730.163.229	242.673.455.032	-	(282.280.834.106)	223.122.784.155	Construction in progress
Jumlah	616.202.614.724	253.196.765.262	122.017.253	-	869.277.362.733	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	20.233.121.030	7.980.682.943	-	-	28.213.803.973	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	78.758.648.259	35.929.305.429	4.843.830	-	114.683.109.858	Machineries and factory equipments
Peralatan kantor	2.594.491.062	1.203.033.866	-	-	3.797.524.928	Office equipments
Kendaraan	4.530.889.383	1.750.392.400	112.500.000	-	6.168.781.783	Vehicles
Jumlah	106.117.149.734	46.863.414.638	117.343.830	-	152.863.220.542	Total
Nilai buku	510.085.464.990				716.414.142.191	Book value

Penyusutan aset tetap dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets were charged to the followings accounts:

	2023	2022	2021	
Beban pokok penjualan	79.318.819.626	70.324.949.657	45.589.709.444	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 24)	8.020.914.264	3.733.338.102	607.041.456	Selling expense (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	625.608.811	731.382.070	666.663.738	General and administrative expense (Note 24)
Jumlah	87.965.342.701	74.789.669.829	46.863.414.638	Total

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Construction in progress consists of:

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion	
Tanah	1%-90%	71.883.341.357	29 Februari 2024 – 31 Oktober 2025/ February 29, 2024 – October 31, 2025	Land
Bangunan	0%-90%	459.361.512	31 Januari 2024 – 30 Juni 2024/ January 31, 2024 – June 30, 2024	Buildings
Mesin	0%-90%	15.232.998.271	31 Januari 2024 – 30 Juni 2024/ January 31, 2024 – June 30, 2024	Machineries
Peralatan pabrik	0%-55%	53.581.665	31 Januari 2024 – 30 Juni 2024/ January 31, 2024 – June 30, 2024	Factory equipments
Jumlah		87.629.282.805		Total

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap pada tahun 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	2021
Biaya perolehan	3.231.439.908	3.166.371.582	122.017.253
Akumulasi penyusutan	1.525.093.509	2.549.189.448	117.343.830
Nilai buku	1.706.346.399	617.182.134	4.673.423
Harga jual	783.619.004	800.258.310	52.090.909
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(922.727.395)	183.076.176	47.417.486

Laba (rugi) penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain – Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian sebesar Rp 1.737.692.359, Rp 1.302.981.982 dan Rp 12.730.414.222 masing-masing pada tahun 2023, 2022 dan 2021.

Jika tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya akan menjadi sebesar Rp 709.639.055.674 pada tanggal 31 Desember 2023. Surplus revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas sebesar Rp 193.937.119.111 pada tanggal 31 Desember 2023.

Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan dengan menggunakan metode pendekatan biaya dengan nilai sebesar Rp 902.711.200.000. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah dan bangunan yang dinilai. Nilai wajar tanah dan bangunan didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Iskandar dan Rekan., penilai independen yang terdaftar pada OJK dalam laporannya masing-masing tanggal 16 Januari 2024.

Pada tahun 2023, 2022 dan 2021, saldo surplus revaluasi aset tetap yang direklasifikasi ke saldo laba masing-masing sebesar Rp 8.110.524.533 Rp 7.807.262.811 dan Rp 6.253.350.044.

Pada tahun 2023 dan 2022, terdapat reklasifikasi dari aset hak-guna ke aset tetap dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 5.210.000.000 dan Rp 53.528.659.564 dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 5.210.000.000 dan Rp 52.190.686.036.

10. FIXED ASSETS – NET (Continued)

The details of sale and disposal of fixed assets in 2023, 2022, and 2021 are as follows:

	2023	2022	2021
Acquisition cost	3.231.439.908	3.166.371.582	122.017.253
Accumulated depreciation	1.525.093.509	2.549.189.448	117.343.830
Book value	1.706.346.399	617.182.134	4.673.423
Selling price	783.619.004	800.258.310	52.090.909
Gain (loss) on sale of fixed assets	(922.727.395)	183.076.176	47.417.486

Gain (loss) on sale of fixed assets is presented as part of "Other – Net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Borrowing costs which were capitalized to construction in progress amounting to Rp 1,737,692,359, Rp 1,302,981,982 and Rp 12,730,414,222 in 2023, 2022 and 2021, respectively.

If land, buildings, machineries and factory equipments were measured using the cost model, the carrying amount would be Rp 709,639,055,674 on December 31, 2023. Revaluation surplus which is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity on December 31, 2023 amounting to Rp 193,937,119,111.

The fair value of land and buildings was determined by using market and cost approach amounting to Rp 902,711,200,000. This means that valuations performed by the values are based on active market prices, significantly adjusted for difference in the nature, location or condition of the specific land and building. The land and building's fair value are based on valuations performed by KJPP Iskandar and Rekan, registered independent valuer in OJK in their reports dated January 16, 2024.

In 2023, 2022 and 2021, the revaluation surplus balance of fixed assets reclassified to retained earnings amounted to Rp 8,110,524,533 Rp 7,807,262,811 and Rp 6,253,350,044, respectively.

In 2023 and 2022, there were a reclassification from right-of-use assest to fixed assets amounting to Rp 5,210,000,000 and Rp 53,528,659,564, respectively, and accumulated depreciation amounting to Rp 5,210,000,000 and Rp 52,190,686,036, respectively.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 60.810.514.528, Rp 54.595.618.135, dan Rp 4.790.516.130 yang terdiri dari bangunan, kendaraan dan peralatan kantor.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian total dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp 907.234.221.000, Rp 595.592.594.000 dan Rp 394.755.134.000 melalui PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Sunday Insurance Indonesia, dan PT KSK Insurance Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin, dan kendaraan masing-masing sebesar Rp 717.696.537.000, Rp 721.607.018.461, dan Rp 520.207.487.461 digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 12).

Kendaraan yang diperoleh dari utang pembiayaan konsumen PT Mandiri Tunas Finance dijadikan jaminan atas utang tersebut (Catatan 16).

Perusahaan memiliki hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2041 sampai 2051. Mengacu pada praktek di masa lampau, Perusahaan memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021.

10. FIXED ASSETS – NET (Continued)

As of December 31, 2023, 2022, and 2021 the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounting to Rp 60,810,514,528, Rp 54,595,618,135, and Rp 4,790,516,130 which consist of buildings, vehicles and office equipment.

As of December 31, 2023, 2022, and 2021, there are no fixed assets that are not used temporarily and fixed assets that are discontinued from active use and not classified as held for sale.

As of December 31, 2023, 2022, and 2021, fixed assets are covered by insurance against total risks with a sum insured totaling Rp 907,234,221,000, Rp 595,592,594,000 and Rp 394,755,134,000, respectively, through PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Sunday Insurance Indonesia, and PT KSK Insurance Indonesia. Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2023, 2022, and 2021, fixed assets such as land, buildings, machineries and vehicles amounting to Rp 717,696,537,000, Rp 721,607,018,461, and Rp 520,207,487,461, respectively, are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Note 12).

Vehicles obtained by consumer financing payables from PT Mandiri Tunas Finance are held as collaterals for those payables (Note 16).

The Company owned land rights in the form of renewable Right to Build Certificate ("HGB") which will expire between 2041 until 2051. Referencing to historical practices, the Company believes that they can renew those HGBs.

Based on the evaluation, management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment of fixed assets as of December 31, 2023, 2022, and 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TIDAK BERWUJUD – BERSIH

11. INTANGIBLE ASSETS – NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan Software	3.185.113.555	304.826.615	-	3.489.940.170	At cost Software
Akumulasi amortisasi Software	2.175.536.267	753.155.656	-	2.928.691.923	Accumulated amortization Software
Nilai buku	1.009.577.288			561.248.247	Book value
31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan Software	3.094.897.555	90.216.000	-	3.185.113.555	At cost Software
Akumulasi amortisasi Software	1.465.391.885	710.144.382	-	2.175.536.267	Accumulated amortization Software
Nilai buku	1.629.505.670			1.009.577.288	Book value
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan Software	2.920.461.555	174.436.000	-	3.094.897.555	At cost Software
Akumulasi amortisasi Software	765.008.315	700.383.570	-	1.465.391.885	Accumulated amortization Software
Nilai buku	2.155.453.240			1.629.505.670	Book value

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense are allocated as follows:

	2023	2022	2021	
Beban penjualan (Catatan 24)	2.531.890	1.992.312	1.992.312	Selling expense (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	750.623.766	708.152.070	698.391.258	General and administrative expense (Note 24)
Jumlah	753.155.656	710.144.382	700.383.570	Total

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tidak berwujud pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021.

Based on the evaluation management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment of intangible assets as of December 31, 2023, 2022, and 2021.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK

Utang Bank Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>				<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>
Pinjaman rekening koran	874.296.921	5.148.426.369	-	Overdraft loan
<u>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</u>				<u>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</u>
Pinjaman rekening koran	-	9.823.618.955	-	Overdraft loan
Pinjaman kredit berjangka	-	5.000.000.000	-	Term credit loan
<u>PT Bank HSBC Indonesia</u>				<u>PT Bank HSBC Indonesia</u>
Pinjaman <i>combine limit</i>	-	-	6.031.352.605	Combine limit loan
Pinjaman rekening koran	-	-	592.312.594	Overdraft loan
Jumlah	874.296.921	19.972.045.324	6.623.665.199	Total

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 27 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 10 miliar. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2023 dan telah diperpanjang hingga 27 Januari 2024 dan dibebani bunga sebesar 6,5% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan, dan mesin sebesar Rp 233.255.000.000 milik Perusahaan, persediaan bahan baku dan barang jadi sebesar Rp 30.000.000.000, dan piutang usaha sebesar Rp 40.000.000.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus antara lain:

1. *Current ratio* minimum 1.
2. *Debt to equity ratio* maksimum 2,5.
3. *Debt service coverage ratio* minimum 1.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 4 Juli 2022, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa fasilitas kredit lokal (rekening koran) dan kredit berjangka dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 20 miliar dan Rp 5 miliar.

Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2023 dan telah diperpanjang hingga 31 Januari 2024 dan dibebani bunga sebesar 6,75% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

12. BANK LOANS

Short-Term Bank Loans

This account consists of:

PT Bank Central Asia Tbk

On January 27, 2022, the Company obtained an overdraft loan facility from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum amount of Rp 10 billion. This facility matures on January 27, 2023 and has been renewed until January 27, 2024 and bears an interest rate of 6.5% per annum in 2023 dan 2022, respectively. This facility is collateralized by land, buildings, and machineries amounting to Rp 233,255,000,000 owned by the Company, raw materials and finished goods inventory amounting to Rp 30,000,000,000, and trade receivables amounting to Rp 40,000,000,000.

The Company is required to comply with restrictions, among others:

1. Minimum current ratio 1.
2. Maximum debt to equity ratio 2.5.
3. Minimum debt service coverage ratio 1.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On July 4, 2022, the Company obtained additional credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in the form of local credit (overdraft loan) and term loan with a maximum amount of Rp 20 billion and Rp 5 billion.

These facilities matures on October 31, 2023 and has been renewed until January 31, 2024 and bears an interest rate of 6.75% per annum in 2023 and 2022, respectively.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan, dan mesin milik Perusahaan sebesar Rp 219.748.678.000, tanah dan bangunan milik Dermawan Suparsono sebesar Rp 5.122.859.000, *Letter of Undertaking*, dan *personal guarantee* atas nama Liauw, Billy Law.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus antara lain:

1. *Debt to equity ratio* maksimum 2.
2. *Debt service coverage ratio* minimum 1.

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 16 November 2021, Perusahaan menerima perubahan perjanjian pemberian fasilitas kredit dari PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) menjadi sebagai berikut:

- a. Pinjaman Rekening Koran (PRK/OD) dengan batas maksimum sebesar Rp 10.000.000.000.
- b. Pinjaman Combine Limit (CBL) dengan batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 yang terdiri dari:
 1. Fasilitas impor maksimal sebesar Rp 50.000.000.000.
 2. Fasilitas ekspor maksimal sebesar Rp 25.000.000.000.
 3. Pinjaman berulang maksimal sebesar Rp 25.000.000.000.
 4. Fasilitas bank garansi maksimal sebesar Rp 15.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga sebesar 4,32%-4,82% per tahun di bawah *best lending 1 rate* (BL1) pada tahun 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap dan deposito masing-masing sebesar Rp 80.000.000.000, Rp 20.000.000.000, Rp 160.817.506.000 dan Rp 5.000.000.000 dan jaminan pribadi atas nama salah satu pemegang saham Perusahaan, jaminan perusahaan atas nama PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses dan PT Superior Persada Sejahtera, serta *Letter of Undertaking* atas nama PT Global Base Universal.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus antara lain:

1. Rasio perbandingan antara utang yang dikenakan biaya bunga dengan total modal maksimum 1,25.
2. *Short-term debt ratio* maksimum 1.
3. *Debt service coverage ratio* minimum 1,2.

12. BANK LOANS (Continued)

Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

These facilities are collateralized by land, buildings, and machineries owned by the Company amounting to Rp 219,748,678,000, land and building owned by Dermawan Suparsono amounting to Rp 5,122,859,000, Letter of Undertaking, and personal guarantee on behalf of Liauw, Billy Law.

The Company is required to comply with restrictions, among others:

1. *Maximum debt to equity ratio* 2.
2. *Minimum debt service coverage ratio* 1.

PT Bank HSBC Indonesia

On November 16, 2021, the Company received an amendment to the credit facilities agreement from PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) as follows:

- a. *Overdraft Loan (PRK/OD) with a maximum amount of Rp 10,000,000,000.*
- b. *Combine Limit Loan (CBL) with a maximum limit of Rp 50,000,000,000 consist of:*
 1. *Import facility maximum amounting to Rp 50,000,000,000.*
 2. *Export facility maximum amounting to Rp 25,000,000,000.*
 3. *Revolving loan maximum amounting to Rp 25,000,000,000.*
 4. *Bank guarantee facility maximum amounting to Rp 15,000,000,000.*

These loan facilities bear interest at 4.32%-4.82% per annum below the best lending 1 rate (BL1) in 2021.

These facilities are collateralized by trade receivables, inventories, fixed assets and deposits amounting to Rp 80,000,000,000, Rp 20,000,000,000, Rp 160,817,506,000 and Rp 5,000,000,000, respectively, and personal guarantee on behalf of one of the Company's stockholders, corporate guarantees on behalf of PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses and PT Superior Persada Sejahtera, and Letter of Undertaking on behalf of PT Global Base Universal.

The Company is required to comply with restrictions, among others:

1. *The ratio of interest-bearing debt to total capital is a maximum of 1.25.*
2. *Maximum short-term debt ratio* 1.
3. *Minimum debt service coverage ratio* 1.2.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (Lanjutan)

Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ke PT Bank HSBC Indonesia pada bulan Januari 2022.

Utang Bank Jangka Panjang

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>			
Kredit Investasi	97.320.000.000	122.200.000.000	125.000.000.000
Term loan	65.000.000.000	-	-
<u>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</u>			
Kredit angsuran berjangka 2	50.967.108.077	63.708.885.098	68.682.253.417
Kredit angsuran berjangka 4	41.462.312.622	53.308.687.656	-
Kredit angsuran berjangka 1	32.000.000.000	40.000.000.000	36.752.299.977
Kredit angsuran berjangka 3	3.978.694.656	4.973.368.320	-
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>			
Installment Loan 3	22.142.857.124	26.428.571.420	-
Installment Loan 2	16.976.190.472	20.261.904.760	-
Installment Loan 1	7.261.904.740	8.690.476.180	-
Installment Loan 4	4.443.697.686	7.776.470.958	-
Installment Loan 5	-	4.166.666.662	-
Kredit Investasi 2	-	3.958.487.176	-
Kredit Investasi 1	-	1.249.846.153	-
Kredit Investasi 3	-	407.531.250	-
<u>PT Bank Maspion Indonesia Tbk</u>			
Kredit Investasi sliding	60.000.000.000	-	-
Kredit Investasi 2	-	-	31.762.205.593
Kredit Investasi 1	-	-	16.500.000.000
Pinjaman dengan cicilan tetap 2	-	-	13.749.999.996
Pinjaman dengan cicilan tetap 1	-	-	3.142.857.137
<u>PT Bank HSBC Indonesia</u>			
Pinjaman dengan cicilan tetap 3	-	-	36.458.333.322
Pinjaman dengan cicilan tetap 4	-	-	905.625.000
Jumlah Utang Bank	401.552.765.377	357.130.895.633	332.953.574.442
Dikurangi:			
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	80.235.599.014	80.578.130.255	45.913.875.017
Bagian jangka panjang	321.317.166.363	276.552.765.378	287.039.699.425

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Term Loan Non Revolving dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 75 miliar.

12. BANK LOANS (Continued)

Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (Continued)

The Company has paid off the loan facilities to PT Bank HSBC Indonesia in January 2022.

Long-Term Bank Loans

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>			
Investment credit	-	-	-
Term loan	-	-	-
<u>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</u>			
installment 2	-	-	-
Term loan	-	-	-
installment 4	-	-	-
Term loan	-	-	-
installment 1	-	-	-
Term loan	-	-	-
installment 3	-	-	-
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>			
Installment Loan 3	-	-	-
Installment Loan 2	-	-	-
Installment Loan 1	-	-	-
Installment Loan 4	-	-	-
Installment Loan 5	-	-	-
Investment credit 2	-	-	-
Investment credit 1	-	-	-
Investment credit 3	-	-	-
<u>PT Bank Maspion Indonesia Tbk</u>			
Sliding investment credit	-	-	-
Investment credit 2	-	-	-
Investment credit 1	-	-	-
Fixed installment loan 2	-	-	-
Fixed installment loan 1	-	-	-
<u>PT Bank HSBC Indonesia</u>			
Fixed installment loan 3	-	-	-
Fixed installment loan 4	-	-	-
Total Bank Loans	332.953.574.442	357.130.895.633	332.953.574.442
Less:			
Current maturities	45.913.875.017	80.578.130.255	45.913.875.017
Long-term portion	287.039.699.425	276.552.765.378	287.039.699.425

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 23, 2023, the Company obtained a Term Loan Non Revolving credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum limit of Rp 75 billion.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan selama 144 bulan dari tanggal 23 Juni 2023 terdiri dari *grace period* selama 36 bulan termasuk *availability period* selama 24 bulan dan masa angsuran selama 108 bulan serta dengan tingkat bunga sebesar 6,40% per tahun.

Pada tanggal 9 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 125 miliar. Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan sampai dengan bulan Oktober 2026 dan dibebani bunga sebesar 5,25%-6%, 7,88%, dan 9,3% per tahun masing-masing pada tahun 2023, 2022, dan 2021.

Pencairan pinjaman sebesar Rp 65.000.000.000, nihil, dan Rp 19.113.744.741 masing-masing pada tahun 2023, 2022, dan 2021.

Pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp 24.880.000.000 dan Rp 2.800.000.000 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

Seluruh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tersebut dijamin dengan tanah, bangunan, dan sarana prasarana atas nama Perusahaan sebesar Rp 125.120.000.000, mesin dan sarana pelengkap pabrik AAC atas nama Perusahaan sebesar Rp 106.250.000.000, dan *personal guarantee* dari Dermawan Suparsono.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus antara lain:

1. *Debt to equity ratio* maksimum 200%.
2. *Debt service coverage ratio* minimum 100%.
3. *Operating cashflow* positif.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 4 Juli 2022, Perusahaan menerima persetujuan perubahan fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa:

- a. Kredit angsuran berjangka 1 dengan batas maksimum sebesar Rp 40.000.000.000.
- b. Kredit angsuran berjangka 2 dengan batas maksimum sebesar Rp 63.708.885.098.
- c. Kredit angsuran berjangka 3 dengan batas maksimum sebesar Rp 6.291.114.902.
- d. Kredit angsuran berjangka 4 dengan batas maksimum sebesar Rp 60.000.000.000.
- e. Fasilitas transaksi valuta asing dengan *Pre Settlement Exposure* (PSE) dengan batas maksimum sebesar USD 850.000.

12. BANK LOANS (Continued)

Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

This facility is payable in monthly installments for 144 months from June 23, 2023 consist of a grace period 36 months including a availability period 24 months and an installment period of 108 months and also with interest rate amounting to 6.40% per annum.

On April 9, 2020, the Company obtained an investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum limit of Rp 125 billion. This facility is payable in monthly installments until October 2026 and bears interest rate of 5.25%-6%, 7.88%, and 9.3% per annum in 2023, 2022, and 2021, respectively.

Loan disbursement amounting to Rp 65,000,000,000, nil, and Rp 19,113,744,741 in 2023, 2022, and 2021, respectively.

Principal installments payments were Rp 24,880,000,000 and Rp 2,800,000,000 in 2023 and 2022, respectively.

All loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are guaranteed by land, buildings, and infrastructures on behalf of the Company amounting to Rp 125,120,000,000, machineries and supporting facilities of AAC factory on behalf of the Company amounting to Rp 106,250,000,000, and personal guarantee from Dermawan Suparsono.

The Company is required to comply with restrictions, among others:

1. Maximum debt to equity ratio 200%.
2. Minimum debt service coverage ratio 100%.
3. Positive operating cashflow.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On July, 4 2022, the Company received approval to amend the credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in the form of:

- a. Term loan installment 1 with a maximum amount of Rp 40,000,000,000.
- b. Term loan installment 2 with a maximum amount of Rp 63,708,885,098.
- c. Term loan installment 3 with a maximum amount of Rp 6,291,114,902.
- d. Term loan installment 4 with a maximum amount of Rp 60,000,000,000.
- e. Foreign exchange transaction facility with *Pre Settlement Exposure* (PSE) with a maximum limit amounting to USD 850,000.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan selama 78 bulan dari tanggal pencairan/tanggal surat promes (termasuk di dalamnya *grace period* maksimal 18 bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian kredit) dan dibebani bunga masing-masing sebesar 7,15%, 7,15%, dan 8% per tahun masing-masing pada tahun 2023, 2022, dan 2021. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama yang diperoleh dari fasilitas jangka pendek.

Pencairan pinjaman sebesar nihil, Rp 3.247.700.023, dan Rp 105.434.553.394 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022, dan 2021.

Pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp 33.582.825.719 dan Rp 1.974.395.840 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 27 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk berupa:

- Kredit investasi 1 dengan batas maksimum sebesar Rp 8.124.000.000.
- Kredit investasi 2 dengan batas maksimum sebesar Rp 25.730.166.655.
- Kredit investasi 3 dengan batas maksimum sebesar Rp 905.625.000.
- Installment loan* dengan batas maksimum sebesar Rp 100.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut terutang dalam angsuran bulanan:

- Kredit investasi 1 dan 2 sampai dengan 13 bulan.
- Kredit investasi 3 sampai dengan 20 bulan.
- Installment loan* 1, 2, dan 3 sampai dengan 84 bulan.
- Installment loan* 4 sampai dengan 36 bulan.
- Installment loan* 5 sampai dengan 12 bulan.

Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6,5% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama yang diperoleh dari fasilitas jangka pendek.

Pencairan pinjaman sebesar nihil dan Rp 82.998.319.807 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

Pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp 22.115.304.537 dan Rp 44.818.156.902 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

12. BANK LOANS (Continued)

Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

These facilities are payable in monthly installments over 78 months from the date of disbursement/promissory note date (including a maximum grace period of 18 months from the date of signing of the credit agreement) and bear interest rate of 7.15%, 7.15%, and 8% per annum in 2023, 2022, and 2021, respectively. These facilities are secured by the same collateral obtained from the short-term facilities.

Loan disbursement amounting to nil, Rp 3,247,700,023, and Rp 105,434,553,394 in 2023, 2022, and 2021, respectively.

Principal installments payments were Rp 33,582,825,719 and Rp 1,974,395,840 in 2023 and 2022, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

On January 27, 2022, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk in the form of:

- Investment credit 1 with a maximum amount of Rp 8,124,000,000.*
- Investment credit 2 with a maximum amount of Rp 25,730,166,655.*
- Investment credit 3 with a maximum amount of Rp 905,625,000.*
- Installment loan with a maximum amount of Rp 100,000,000,000.*

These credit facilities are payable in monthly installments:

- Investment credit 1 and 2 up to 13 months.*
- Investment credit 3 up to 20 months.*
- Installment loan 1, 2, and 3 up to 84 months.*
- Installment loan 4 up to 36 months.*
- Installment loan 5 up to 12 months.*

These facilities bears interest rate of 6.5% per annum in 2023 and 2022, respectively. These facilities are guaranteed by the same collaterals as the short-term facilities.

Loan disbursement amounting to nil and Rp 82,998,319,807 in 2023 and 2022, respectively.

Principal installments payments were Rp 22,115,304,537 and Rp 44,818,156,902 in 2023 and 2022, respectively.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 Maret 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi yang diangsur secara *sliding* dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 60 miliar. Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan selama 84 bulan dari tanggal 14 Maret 2023 termasuk *grace period* selama 24 bulan dan dibebani bunga sebesar 8% per tahun pada tahun 2023. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama yang diperoleh dari fasilitas jangka pendek.

Pada tanggal 24 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk berupa:

- Pinjaman dengan cicilan tetap 1 dengan batas maksimum sebesar Rp 4.000.000.000.
- Pinjaman dengan cicilan tetap 2 dengan batas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000.
- Pinjaman kredit investasi 1 dengan batas maksimum sebesar Rp 21.000.000.000.
- Pinjaman kredit investasi 2 dengan batas maksimum sebesar Rp 40.000.000.000.

Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan sampai dengan bulan Juni 2027 dan dibebani bunga sebesar 9,5% per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021. Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap milik Perusahaan sebesar Rp 107.230.481.461 dan *personal guarantee* dari Liauw, Billy Law.

Pencairan pinjaman sebesar Rp 60.000.000.000, nihil, dan Rp 15.000.000.000 masing-masing pada tahun 2023, 2022, dan 2021.

Pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp 9.871.979.230 dan Rp 10.596.375.072 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 31 Oktober 2022.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Pada tanggal 4 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman dengan cicilan tetap 4 dari HSBC dengan batas maksimum sebesar Rp 24 miliar. Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan sampai dengan bulan September 2023 dan dibebani bunga sebesar 9,3-9,6% per tahun pada tahun 2021.

Pada tanggal 14 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman dengan cicilan tetap 3 dari HSBC dengan batas maksimum sebesar Rp 125 miliar. Fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan sampai dengan bulan Februari 2023 dan dibebani bunga sebesar 10,4% per tahun pada tahun 2021.

12. BANK LOANS (Continued)

Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

On March 14, 2023, the Company obtained an Investment Credit which is paid in sliding installments credit facility from PT Bank Maspion Indonesia Tbk with a maximum limit amounting to Rp 60 billion. This facility is payable in monthly installments over 84 months from March 14, 2023 including grace period for 24 month and bear interest rate of 8% per annum in 2023. This facility is secured by the same collaterals as the short-term facilities.

On June 24, 2020, the Company obtained credit facilities from PT Bank Maspion Indonesia Tbk in the form of:

- Fixed installment loan 1 with a maximum amount of Rp 4,000,000,000.
- Fixed installment loan 2 with a maximum amount of Rp 15,000,000,000.
- Investments credit 1 with a maximum amount of Rp 21,000,000,000.
- Investments credit 2 with a maximum amount of Rp 40,000,000,000.

These facilities are payable in monthly installments until June 2027 and bear interest rate of 9.5% per annum in 2022 and 2021, respectively. These facilities are secured by fixed assets of the Company amounting to Rp 107,230,481,461 and personal guarantee from Liauw, Billy Law.

Loan disbursement amounting to Rp 60,000,000,000, nil, and Rp 15,000,000,000 in 2023, 2022, and 2021, respectively.

Principal installments payments were Rp 9,871,979,230 and Rp 10,596,375,072 in 2022 and 2021, respectively. These facilities have been paid-off on October 31, 2022.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

On July 4, 2019, the Company obtained a fixed installment loan 4 credit facility from HSBC with a maximum limit of Rp 24 billion. This facility is payable in monthly instalments until September 2023 and bears interest rate of 9.3-9.6% per annum in 2021.

On August 4, 2017, the Company obtained fixed instalment loan 3 credit facility from HSBC with a maximum limit of Rp 125 billion. This facility is payable in monthly installments until February 2023 and bears interest rate of 10.4% per annum in 2021.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (Lanjutan)

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan utang bank jangka pendek.

Pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp 2.604.166.667 dan Rp 32.711.094.928 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021. Fasilitas ini telah dilunasi pada bulan Januari 2022.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian pinjaman terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak dapat memenuhi salah satu persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian pinjaman terkait.

12. BANK LOANS (Continued)

Long-Term Bank Loans (Continued)

**PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)
(Continued)**

The above facilities are collateralized by the same collateral as the short-term bank loan.

Principal installments payments were Rp 2,604,166,667 and Rp 32,711,094,928 in 2022 and 2021, respectively. These facilities have been paid-off in January, 2022.

Compliance to Loan Covenants

As of December 31, 2023, the Company has complied with all the above loans requirements as stated in the related loan agreements.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has not complied with one of the above loans requirements as stated in the related loan agreements.

13. UTANG USAHA

a. Akun ini terdiri dari utang kepada pemasok sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
Lokal		
PT Sumber Inti Alam	35.808.598.735	24.962.477.894
PT Semen Indonesia Distributor	18.020.407.992	-
PT Semen Grobogan	15.322.355.220	22.433.786.926
PT Barkalin Artha Prima	4.826.892.118	9.955.581.990
PT Citra Buana Pasta	-	5.956.434.000
PT Lintas Bangun Persada Jaya	-	-
PT Andalan Bangun Bhuana Baru	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4 miliar)	87.083.739.454	62.896.931.954
Sub-jumlah	161.061.993.519	126.205.212.764
Pihak ketiga		
Impor		
Jiangsu Runding Intelligent Equipment Technology Co., Ltd.	14.008.096.039	-
Jiangyin Juhe Information Technology Co., Ltd.	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4 miliar)	5.201.156.978	4.694.942.605
Sub-jumlah	19.209.253.017	4.694.942.605
Jumlah	180.271.246.536	130.900.155.369

13. TRADE PAYABLES

a. This account consist of payable to suppliers:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Third parties			
Local			
PT Sumber Inti Alam	24.962.477.894	24.610.476.183	
PT Semen Indonesia Distributor	-	-	
PT Semen Grobogan	22.433.786.926	-	
PT Barkalin Artha Prima	9.955.581.990	4.201.792.398	
PT Citra Buana Pasta	5.956.434.000	-	
PT Lintas Bangun Persada Jaya	-	5.841.476.200	
PT Andalan Bangun Bhuana Baru	-	4.668.174.882	
Others (each below Rp 4 billion)	87.083.739.454	62.896.931.954	62.697.977.004
Sub-total	161.061.993.519	126.205.212.764	102.019.896.667
Third parties			
Import			
Jiangsu Runding Intelligent Equipment Technology Co., Ltd.	14.008.096.039	-	-
Jiangyin Juhe Information Technology Co., Ltd.	-	-	4.270.743.354
Other (each below Rp 4 billion)	5.201.156.978	4.694.942.605	3.693.249.647
Sub-total	19.209.253.017	4.694.942.605	7.963.993.001
Total	180.271.246.536	130.900.155.369	109.983.889.668

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

b. Berdasarkan mata uang:

b. Based on currency:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	161.061.993.519	126.205.212.764	102.019.896.667	Rupiah
Yuan Cina	18.496.355.517	4.694.942.605	5.358.609.259	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	712.897.500	-	2.605.383.742	United States Dollar
Jumlah	180.271.246.536	130.900.155.369	109.983.889.668	Total

c. Berdasarkan umur:

c. Based on age categories:

Analisis umur utang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables as of December 31, 2023, 2022, and 2021 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo	98.906.017.111	90.052.114.566	70.523.716.915	Not yet due
Lewat jatuh tempo:				Past due:
1 – 30 hari	68.096.199.985	31.411.620.876	31.466.420.334	1 – 30 days
31 – 60 hari	9.104.033.558	6.232.021.041	5.788.400.815	31 – 60 days
61 – 90 hari	1.943.845.444	725.541.500	968.091.029	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	2.221.150.438	2.478.857.386	1.237.260.575	Over 90 days
Jumlah	180.271.246.536	130.900.155.369	109.983.889.668	Total

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

a. Akun ini terdiri dari utang kepada pemasok sebagai berikut:

a. This account consist of payable to suppliers:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Lokal	6.322.951.064	9.507.451.818	8.923.746.221	Local
Impor	1.461.725.953	3.426.883.123	3.426.883.123	Import
Sub-jumlah	7.784.677.017	12.934.334.941	12.350.629.344	Sub-total
<u>Pihak berelasi</u>				<u>Related parties</u>
PT Sarana Solid Abadi	3.430.000.000	3.430.000.000	6.370.000.000	PT Sarana Solid Abadi
PT Mekabox Putra	-	10.000.000.000	47.500.000.000	PT Mekabox Putra
Liauw, Billy Law	-	264.774.181	213.099.100	Liauw, Billy Law
Sub-jumlah	3.430.000.000	13.694.774.181	54.083.099.100	Sub-total
Jumlah	11.214.677.017	26.629.109.122	66.433.728.444	Total

b. Berdasarkan mata uang

b. Based on currency

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	9.752.951.064	23.202.225.999	63.006.845.321	Rupiah
Yuan Cina	1.461.725.953	3.426.883.123	3.426.883.123	Chinese Yuan
Jumlah	11.214.677.017	26.629.109.122	66.433.728.444	Total

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas jangka pendek	7.784.677.017	13.199.109.122	12.563.728.444	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	3.430.000.000	13.430.000.000	53.870.000.000	Non-current liabilities
Jumlah	11.214.677.017	26.629.109.122	66.433.728.444	Total

Pada bulan Februari 2018, SSS, Entitas Anak telah mengadakan perjanjian pinjaman kepada PT Sarana Solid Abadi yang dapat dilunasi sewaktu-waktu. Tingkat bunga pinjaman sebesar 6,5% per tahun akan dikenakan setelah 5 tahun sejak awal pinjaman.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah mengadakan perjanjian pinjaman kepada PT Mekabox Putra yang dapat dilunasi sewaktu-waktu. Tingkat bunga pinjaman sebesar 7%, 6,5%, dan 7% masing-masing pada tahun 2023, 2022, dan 2021.

14. OTHER PAYABLES (Continued)

Presented in the consolidated statement of financial position as:

In February 2018, SSS, a Subsidiary, has arranged loan agreement with PT Sarana Solid Abadi which is could be paid any time. The loan interest rate of 6.5% per annum will be charged after 5 years from the beginning of the loan.

In 2023, the Company has arranged loan agreement with PT Mekabox Putra which is could be paid any time. The loan interest rate are 7%, 6.5%, and 7% in 2023, 2022, and 2021, respectively.

15. ASET HAK-GUNA – BERSIH DAN LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

Aset Hak-Guna – Bersih

31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	1.632.517.361	-	(243.628.472)	-	1.388.888.889	Land
Bangunan	13.971.066.865	2.670.375.794	(1.337.181.308)	-	15.304.261.351	Buildings
Kendaraan	63.407.827.500	10.625.700.000	-	(5.210.000.000)	68.823.527.500	Vehicles
Jumlah	79.011.411.726	13.296.075.794	(1.580.809.780)	(5.210.000.000)	85.516.677.740	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Tanah	713.495.374	174.577.572	(243.628.472)	-	644.444.474	Land
Bangunan	668.590.654	2.031.979.211	(1.337.181.308)	-	1.363.388.557	Buildings
Kendaraan	16.539.324.026	8.339.013.865	-	(5.210.000.000)	19.668.337.891	Vehicles
Jumlah	17.921.410.054	10.545.570.648	(1.580.809.780)	(5.210.000.000)	21.676.170.922	Total
Nilai buku	61.090.001.672				63.840.506.818	Book value

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	1.049.184.028	583.333.333	-	1.632.517.361	Land
Bangunan	1.337.181.308	12.633.885.557	-	13.971.066.865	Buildings
Kendaraan	106.080.357.064	10.856.130.000	(53.528.659.564)	63.407.827.500	Vehicles
Jumlah	108.466.722.400	24.073.348.890	(53.528.659.564)	79.011.411.726	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**15. ASET HAK-GUNA – BERSIH DAN LIABILITAS
SEWA (Lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan)

Aset Hak-Guna – Bersih (Lanjutan)

**15. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET AND LEASE
LIABILITIES (Continued)**

This account consists of: (Continued)

Right-of-use Assets – Net (Continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Tanah	451.898.148	261.597.226	-	713.495.374	Land
Bangunan	-	668.590.654	-	668.590.654	Buildings
Kendaraan	56.134.040.908	12.595.969.154	(52.190.686.036)	16.539.324.026	Vehicles
Jumlah	56.585.939.056	13.526.157.034	(52.190.686.036)	17.921.410.054	Total
Nilai buku	51.880.783.344			61.090.001.672	Book value
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	926.961.806	122.222.222	-	1.049.184.028	Land
Bangunan	1.319.563.636	1.337.181.308	1.319.563.636	1.337.181.308	Buildings
Kendaraan	75.373.099.564	30.707.257.500	-	106.080.357.064	Vehicles
Jumlah	77.619.625.006	32.166.661.030	1.319.563.636	108.466.722.400	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Tanah	200.486.111	251.412.037	-	451.898.148	Land
Bangunan	659.781.818	659.781.818	1.319.563.636	-	Buildings
Kendaraan	37.453.523.636	18.680.517.272	-	56.134.040.908	Vehicles
Jumlah	38.313.791.565	19.591.711.127	1.319.563.636	56.585.939.056	Total
Nilai buku	39.305.833.441			51.880.783.344	Book value

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expenses are allocated as follows:

	2023	2022	2021	
Beban pokok penjualan	1.363.388.557	456.575.808	1.072.607.630	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 24)	8.847.886.764	12.735.285.899	18.519.103.497	Selling expense (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	334.295.327	334.295.327	-	General and administrative expense (Note 24)
Jumlah	10.545.570.648	13.526.157.034	19.591.711.127	Total

Berdasarkan Akta Notaris Bambang Santoso, S.H., M.Kn No. 12 tanggal 25 November 2022, Perusahaan menyewa tanah dan bangunan dari PT Petra Persada Sentosa dengan harga sewa sebesar Rp 2.000.000.000/tahun (tidak termasuk PPN dan PPh). Jangka waktu sewa terhitung sejak 25 November 2022 sampai dengan 1 Mei 2033 dengan *grace period* selama 1 tahun sampai dengan 1 Februari 2024.

Based on Notary of Bambang Santoso, S.H., M.Kn Deed No. 12 dated November 25, 2022, the Company leases land and building from PT Petra Persada Sentosa with rental price of Rp 2,000,000,000/year (exclude VAT and Income Tax). The lease period is from November 25, 2022 until May 1, 2033 with a grace period of 1 year until February 1, 2024.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. ASET HAK-GUNA – BERSIH DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Aset Hak-Guna – Bersih (Lanjutan)

Berdasarkan penerapan PSAK 73, Perusahaan memiliki liabilitas sewa kepada PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses sebesar Rp 1.920.375.794 untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, aset hak-guna tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kecelakaan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp 58.206.386.000, Rp 57.164.636.500, dan Rp 85.585.613.000 kepada berbagai perusahaan asuransi pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak-guna pada 31 Desember 2023, 2022, dan 2021.

Liabilitas Sewa

Pemberi pinjaman	Nilai pembiayaan/ Financing value	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jatuh tempo/ Maturity due
Perusahaan			
PT Maybank Indonesia Finance	1.351.000.000	1 November 2018/ November 1, 2018	1 Oktober 2022/ October 1, 2022
	1.225.000.000	28 November 2018/ November 28, 2018	28 November 2022/ November 28, 2022
SPS, Entitas Anak			
PT Hino Finance Indonesia	3.642.000.000	7 April 2020/ April 7, 2020	7 Maret 2024/ March 7, 2024
	9.625.008.000	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 November 2024/ November 31, 2024
	3.101.343.000	23 Februari 2021/ February 23, 2021	23 Januari 2025/ January 23, 2025
	1.061.749.500	23 Februari 2021/ February 23, 2021	23 Januari 2025/ January 23, 2025
	1.033.725.000	23 Februari 2021/ February 23, 2021	23 Januari 2025/ January 23, 2025
	1.033.781.000	31 Maret 2021/ March 31, 2021	28 Februari 2025/ February 28, 2025
	1.033.725.000	31 Maret 2021/ March 31, 2021	28 Februari 2025/ February 28, 2025
	2.463.280.000	30 Juli 2021/ July 30, 2021	30 Juni 2025/ June 30, 2025
	2.123.499.000	31 Maret 2021/ March 31, 2021	28 Februari 2025/ February 28, 2025
	1.244.800.000	31 Agustus 2021/ August 31, 2021	31 Juli 2025/ July 31, 2025
	3.732.000.000	6 September 2021/ September 6, 2021	6 Agustus 2025/ August 6, 2025
PT Takari Kokoh Sejahtera	3.924.000.000	28 Juni 2021/ June 28, 2021	28 Juli 2025/ July 28, 2025
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	2.297.677.500	16 Juli 2021/ July 16, 2021	23 Juni 2025/ June 23, 2025
	4.889.321.550	9 September 2022/ September 9, 2022	27 Juli 2026/ July 27, 2026
	1.438.035.750	24 November 2022/ November 24, 2022	21 Oktober 2026/ October 21, 2026
	3.451.285.800	22 Desember 2023/ December 22, 2023	30 November 2026/ November 30, 2026

15. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET AND LEASE LIABILITIES (Continued)

Right-of-use Assets – Net (Continued)

Based on the application of PSAK 73, the Company has a lease liability to PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses amounted to Rp 1,920,375,794 for the period, January 1, 2024 to December 31, 2025.

As of December 31, 2023, 2022, and 2021, right-of use-assets are covered by insurance against losses from accident and other risks with a sum insured totaling Rp 58,206,386,000, Rp 57,164,636,500, and Rp 85,585,613,000, respectively, with various third parties insurance companies. Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Based on the evaluation management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment of right-of-use assets in December 31, 2023, 2022, and 2021

Lease Liabilities

Tingkat bunga/ Interest rate	Tipe pembiayaan/ Type of financing	Lessor
The Company		
7,60%/tahun/ 7.60%/year	Kendaraan/ Vehicles	PT Maybank Indonesia Finance
7,68%/tahun/ 7.68%/year	Kendaraan/ Vehicles	
SPS, Subsidiary		
7,38%/tahun/ 7.38%/year	Kendaraan/ Vehicles	PT Hino Finance Indonesia
7,38%/tahun/ 7.38%/year	Kendaraan/ Vehicles	
7,97%/tahun/ 7.97%/year	Kendaraan/ Vehicles	
8,02%/tahun/ 8.02%/year	Kendaraan/ Vehicles	
7,97%/tahun/ 7.97%/year	Kendaraan/ Vehicles	
7,97%/tahun/ 7.97%/year	Kendaraan/ Vehicles	
7,97%/tahun/ 7.97%/year	Kendaraan/ Vehicles	
7,42%/tahun/ 7.42%/year	Kendaraan/ Vehicles	
8,02%/tahun/ 8.02%/year	Kendaraan/ Vehicles	
8,02%/tahun/ 8.02%/year	Kendaraan/ Vehicles	
7,44%/tahun/ 7.44%/year	Kendaraan/ Vehicles	
7,44%/tahun/ 7.44%/year	Kendaraan/ Vehicles	
8,79%/tahun/ 8.79%/year	Kendaraan/ Vehicles	PT Takari Kokoh Sejahtera
7,70%/tahun/ 7.70%/year	Kendaraan/ Vehicles	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
5,82%/tahun/ 5.82%/year	Kendaraan/ Vehicles	
5,82%/tahun/ 5.82%/year	Kendaraan/ Vehicles	
5,82%/tahun/ 5.82%/year	Kendaraan/ Vehicles	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**15. ASET HAK-GUNA – BERSIH DAN LIABILITAS
SEWA (Lanjutan)**

**15. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET AND LEASE
LIABILITIES (Continued)**

Liabilitas Sewa (Lanjutan)

Lease Liabilities (Continued)

Pemberi pinjaman	Nilai pembiayaan/ Financing value	Tanggal perjanjian/Date of agreement	Jatuh tempo/Maturity due	Tingkat bunga/Interest rate	Tipe pembiayaan/ Type of financing	Lessor
<u>SPS, Entitas Anak (Lanjutan)</u>						<u>SPS, Subsidiary (Continued)</u>
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Lanjutan)	2.300.857.200	15 Desember 2022/ December 15, 2022	30 November 2026/ November 30, 2026	5,82%/tahun/ 5,82%/year	Kendaraan/Vehicles	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Continued)
	1.430.280.000	30 Oktober 2023/ October 30, 2023	30 September 2027/ September 30, 2027	5,82%/tahun/ 5,82%/year	Kendaraan/Vehicles	
	1.430.280.000	30 Oktober 2023/ October 30, 2023	30 September 2027/ September 30, 2027	5,82%/tahun/ 5,82%/year	Kendaraan/Vehicles	
PT Indomobil Finance Indonesia	2.554.160.000	22 Maret 2022/ March 22, 2022	22 Februari 2026/ February 22, 2026	7,22%/tahun/ 7,22%/year	Kendaraan/Vehicles	PT Indomobil Finance Indonesia
<u>SSS, Entitas Anak</u>						<u>SSS, Subsidiary</u>
PT Maybank Indonesia Finance	9.469.600.000	11 April 2018/ April 11, 2018	25 Maret 2022/ March 25, 2022	8,89%/tahun/ 8,89%/year	Kendaraan/Vehicles	PT Maybank Indonesia Finance
	2.163.000.000	27 Desember 2018/December 27, 2018	2022/ November 27, 2022	11,03%/tahun/ 11,03%/year	Kendaraan/Vehicles	
	3.647.000.000	13 Maret 2019/ March 13, 2019	13 Februari 2023/ February 13, 2023	9,81%/tahun/ 9,81%/year	Kendaraan/Vehicles	
	5.922.000.000	30 Januari 2019/ January 30, 2019	31 Januari 2022/ January 31, 2022	9,81%/tahun/ 9,81%/year	Kendaraan/Vehicles	
PT Hino Finance Indonesia	6.069.000.000	31 Januari 2018/ January 31, 2018	31 Maret 2022/ March 31, 2022	9,12%/tahun/ 9,12%/year	Kendaraan/Vehicles	PT Hino Finance Indonesia
	7.210.000.000	22 Februari 2018/ February 22, 2018	22 April 2022/ April 22, 2022	9,12%/tahun/ 9,12%/year	Kendaraan/Vehicles	
	4.831.400.000	22 Maret 2018/ March 22, 2018	22 Mei 2022/ May 22, 2022	9,12%/tahun/ 9,12%/year	Kendaraan/Vehicles	

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The mutation of lease liabilities relation to the right-of-use assets are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expense	Pembayaran/ Payments	Saldo akhir/ Ending balance	
Kelas aset pendasar						Underlying Assets
Bangunan	12.779.866.865	1.920.375.794	903.084.401 (691.200.000)	14.912.127.060	Building
Kendaraan	28.825.019.939	8.612.703.000	2.055.821.882 (15.171.516.487)	24.322.028.334	Vehicles
Jumlah	41.604.886.804	10.533.078.794	2.958.906.283 (15.862.716.487)	39.234.155.394	Total
31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expense	Pembayaran/ Payments	Saldo akhir/ Ending balance	
Kelas aset pendasar						Underlying Assets
Bangunan	1.337.181.308	12.633.885.557	-	(1.191.200.000)	12.779.866.865	Building
Kendaraan	36.014.393.233	8.881.517.300	2.493.912.207 (18.564.802.801)	28.825.019.939	Vehicles
Jumlah	37.351.574.541	21.515.402.857	2.493.912.207 (19.756.002.801)	41.604.886.804	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**15. ASET HAK-GUNA – BERSIH DAN LIABILITAS
SEWA (Lanjutan)**

**15. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET AND LEASE
LIABILITIES (Continued)**

Liabilitas Sewa (Lanjutan)

Lease Liabilities (Continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expense	Pembayaran/ Payments	Saldo akhir/ Ending balance	
Kelas aset pendasar						Underlying Assets
Bangunan	628.363.636	1.337.181.308	62.836.364 (691.200.000)	1.337.181.308	Building
Kendaraan	30.840.842.409	23.049.580.000	2.980.300.814 (20.856.329.990)	36.014.393.233	Vehicles
Jumlah	31.469.206.045	24.386.761.308	3.043.137.178 (21.547.529.990)	37.351.574.541	Total

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

Lease liabilities on time basis:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Jangka pendek	15.307.190.287	12.140.640.817	15.354.400.090	Short-term
Jangka panjang	23.926.965.107	29.464.245.987	21.997.174.451	Long-term
Jumlah	39.234.155.394	41.604.886.804	37.351.574.541	Total

Utang ini dijamin dengan aset hak-guna – kendaraan yang dibiayai dengan fasilitas tersebut.

These liabilities are collateralized by right-of-use assets – the vehicles financed by the facilities.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

The future minimum finance lease payments based on each respective lease agreements as of December 31, 2023, 2022, and 2021 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
2022	-	-	18.012.373.184	2022
2023	-	13.870.548.594	11.369.430.608	2023
2024	17.138.831.486	14.062.986.686	9.561.829.086	2024
2025	10.194.431.692	7.119.081.706	2.617.924.111	2025
2026	5.629.334.400	3.254.216.518	-	2026
2027	2.615.736.800	2.000.000.000	-	2027
2028	2.000.000.000	2.000.000.000	-	2028
2029	2.000.000.000	2.000.000.000	-	2029
2030	2.000.000.000	2.000.000.000	-	2030
2031	2.000.000.000	2.000.000.000	-	2031
2032	2.000.000.000	2.000.000.000	-	2032
Jumlah pembayaran minimum	45.578.334.378	50.306.833.504	41.561.556.989	Minimum payment amount
Dikurangi: Beban bunga dimasa depan	6.344.178.984	8.701.946.700	4.209.982.448	Less: Future interest expenses
Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan	39.234.155.394	41.604.886.804	37.351.574.541	Present value of minimum payments of finance lease in the future
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	15.307.190.287	12.140.640.817	15.354.400.090	Current maturities
Bagian jangka panjang	23.926.965.107	29.464.245.987	21.997.174.451	Long-term portion

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES

Mutasi utang pembiayaan konsumen sehubungan dengan aset tetap adalah sebagai berikut:

The mutation of consumer financing payables relation to the fixed assets are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expense	Pembayaran/ Payments	Saldo akhir/ Ending balance	
Kelas aset pendasar						Underlying Assets
Kendaraan	33.454.845.331	19.687.360.000	2.975.276.490 (15.972.586.539)	40.144.895.282	Vehicles
31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expense	Pembayaran/ Payments	Saldo akhir/ Ending balance	
Kelas aset pendasar						Underlying Assets
Kendaraan	1.652.686.711	37.771.088.000	1.530.776.616 (7.499.705.996)	33.454.845.331	Vehicles
31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expense	Pembayaran/ Payments	Saldo akhir/ Ending balance	
Kelas aset pendasar						Underlying Assets
Kendaraan	-	1.713.282.000	6.952.711 (67.548.000)	1.652.686.711	Vehicles
	Nilai pembiayaan/ Financing value	Tanggal perjanjian/Date of agreement	Jatuh tempo/Maturity due	Tingkat bunga/Interest rate	Jenis pembiayaan/ Type of financing	Lessor
Perusahaan						The Company
PT Mandiri Tunas Finance	297.150.000	30 November 2021/ November 30, 2021	30 Oktober 2025/ October 30, 2025	4,08%/tahun/ 4.08%/year	Kendaraan/Vehicles	PT Mandiri Tunas Finance
	342.147.000	30 November 2021/ November 30, 2021	30 Oktober 2025/ October 30, 2025	4,08%/tahun/ 4.08%/year	Kendaraan/Vehicles	
	1.073.985.000	30 November 2021/ November 30, 2021	30 Oktober 2025/October 30, 2025	4,08%/tahun/ 4.08%/year	Kendaraan/Vehicles	
SPS Entitas Anak						SPS Subsidiary
PT Mandiri Tunas Finance	7.960.024.000	23 Maret 2022/ March 23, 2022	23 Februari 2026/ February 23, 2026	7,21%/tahun/ 7.21%/year	Kendaraan/Vehicles	PT Mandiri Tunas Finance
	7.960.024.000	3 Mei 2022/ May 3, 2022	3 April 2026/ April 3, 2026	7,21%/tahun/ 7.21%/year	Kendaraan/Vehicles	
	8.966.400.000	3 Mei 2022/ May 3, 2022	3 April 2026/ April 3, 2026	7,21%/tahun/ 7.21%/year	Kendaraan/Vehicles	
	2.241.600.000	23 Juni 2022/ June 23, 2022	23 Mei 2026/ May 23, 2026	7,25%/tahun/ 7.25%/year	Kendaraan/Vehicles	
PT Mandiri Tunas Finance	3.921.120.000	27 Juni 2022/ June 27, 2022	23 Mei 2026/ May 23, 2026	7,25%/tahun/ 7.25%/year	Kendaraan/Vehicles	PT Mandiri Tunas Finance
	3.080.880.000	3 Juli 2022/ July 3, 2022	3 Juni 2026/ June 3, 2026	7,25%/tahun/ 7.25%/year	Kendaraan/Vehicles	
	1.680.480.000	23 Agustus 2022/ August 23, 2022	23 Juli 2026/ July 23, 2026	7,25%/tahun/ 7.25%/year	Kendaraan/Vehicles	
	1.960.560.000	3 September 2022/ September 3, 2022	3 Agustus 2026/ August 3, 2026	7,25%/tahun/ 7.25%/year	Kendaraan/Vehicles	
	16.826.800.000	29 Maret 2023/ March 29, 2023	28 Februari 2027/ February 28, 2027	7,25%/tahun/ 7.25%/year	Kendaraan/Vehicles	
	1.430.280.000	10 Mei 2023/ May 10, 2023	10 April 2027/ April 10, 2027	7,25%/tahun/ 7.25%/year	Kendaraan/Vehicles	
	1.430.280.000	3 Mei 2023/ May 3, 2023	3 April 2027/ April 3, 2027	7,25%/tahun/ 7.25%/year	Kendaraan/Vehicles	

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen berdasarkan jangka waktu:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Jangka pendek	14.464.566.137	9.209.799.715	392.623.068	Short-term
Jangka panjang	25.680.329.145	24.245.045.616	1.260.063.643	Long-term
Jumlah	40.144.895.282	33.454.845.331	1.652.686.711	Total

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES (Continued)

Consumer financing payables on time basis:

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai milik Entitas Anak.

b. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perusahaan				The Company
Pajak Pertambahan Nilai Pajak Penghasilan	15.953.201.180	14.751.910.736	56.965.834	Value Added Tax Income Taxes
Pasal 4(2)	61.912.718	79.629.336	95.323.028	Article 4(2)
Pasal 21	309.831.373	139.456.676	89.506.455	Article 21
Pasal 22	35.926.090	153.056.287	94.707.508	Article 22
Pasal 23	319.779.087	76.109.190	62.407.464	Article 23
Pasal 25	-	328.750.430	414.999.855	Article 25
PP 23	2.088.663	38.306.969	118.019	PP 23
Pasal 29	35.534.574.632	-	-	Article 29
Sub-jumlah	52.217.313.743	15.567.219.624	814.028.163	Sub-total
Entitas Anak				Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai Pajak Penghasilan	99.099	1.409.039	-	Value Added Tax Income Taxes
Pasal 4(2)	121.104	1.000.000	4.114.614	Article 4(2)
Pasal 21	6.080.400	5.237.480	1.442.120	Article 21
Pasal 23	61.375.044	142.567.302	57.855.371	Article 23
Pasal 25	-	-	77.568.055	Article 25
PP 23	-	47.500.000	1.495.592	PP 23
Sub-jumlah	67.675.647	197.713.821	142.475.752	Sub-total
Jumlah	52.284.989.390	15.764.933.445	956.503.915	Total

17. TAXATION

a. Prepaid tax represents the Subsidiary's Value Added Tax.

b. Taxes payable consists of:

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak tahun berjalan yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan – konsolidasian	192.578.302.020	68.737.936.276	85.318.049.199	Profit before income tax expenses – consolidated
Dikurangi laba entitas anak	(17.068.522.882)	(60.406.915.912)	(52.684.040.093)	Less profit of the subsidiaries
Eliminasi konsolidasian	15.481.820.553	54.037.338.005	48.055.569.527	Consolidated eliminated
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	190.991.599.691	62.368.358.369	80.689.578.633	Profit before income tax expenses of the Company

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak tahun berjalan yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- c. Reconciliation between profit before tax expense for the year as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2023, 2022, and 2021 are as follows: (Continued)

	2023	2022	2021	
<u>Beda waktu:</u>				<u>Timing difference:</u>
Amortisasi aset hak-guna	2.031.979.211	668.590.654	1.135.443.994	Amortization of right-of-use assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.012.922.201	-	-	Allowance for impairment of inventories
Beban bunga	903.084.401	-	-	Interest expense
Imbalan kerja	635.431.783	289.694.673	216.237.370	Employee benefit
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	95.912.977	82.957.301	-	Allowance for impairment of trade receivables
Angsuran pokok liabilitas sewa	(1.313.809.346)	(1.315.545.044)	(1.347.386.613)	Principal installment of lease liabilities
<u>Beda tetap:</u>				<u>Permanent difference:</u>
Dividen	(15.481.771.272)	(54.062.224.174)	(48.055.569.526)	Dividend
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(4.452.613.606)	(1.731.383.185)	(404.271.935)	Interest income already subjected to final tax
Sumbangan	1.970.032.580	-	920.688.453	Donation
Lain-lain	386.465.489	189.329.501	145.411.178	Other
Taksiran penghasilan kena pajak	176.779.234.109	6.489.778.095	33.300.131.554	Estimated taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	176.779.234.000	6.489.778.000	33.300.131.000	Estimated taxable income (rounded)
Taksiran pajak penghasilan	38.891.431.480	1.427.751.160	7.326.028.820	Current income tax expense
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
Pasal 22	1.850.486.400	1.972.941.097	3.148.334.696	Article 22
Pasal 23	520.119.158	307.691.249	3.803.162	Article 23
Pasal 25	986.251.290	4.249.909.545	5.423.094.942	Article 25
Jumlah pajak dibayar di muka	3.356.856.848	6.530.541.891	8.575.232.800	Total prepaid taxes
Utang pajak penghasilan pasal 29 (taksiran tagihan pajak)	<u>35.534.574.632</u> (<u>5.102.790.731</u>)	<u>1.249.203.980</u>)	Taxes payable article 29 (estimated claim for tax refund)

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2023, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan) ke Kantor Pajak.

The Company will reported taxable income and current income tax expense for 2023, as stated above, in its annual income tax return (SPT PPh Badan) to be submitted to the Tax Office.

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi pada tahun 2022 dan 2021 tersebut adalah sesuai dengan jumlah SPT yang telah dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The taxable income after reconciliation for 2022 and 2021 conforms with the related amount reflected in the Company's Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU No. 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semua 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

d. Taksiran tagihan pajak terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perusahaan				The Company
Tahun 2022	5.102.790.731	5.102.790.731	-	Year 2022
Tahun 2021	-	1.249.203.980	1.249.203.980	Year 2021
Tahun 2020	-	-	2.715.256.936	Year 2020
Sub-jumlah	5.102.790.731	6.351.994.711	3.964.460.916	Sub-total
Entitas Anak				The Subsidiaries
Tahun 2023	1.248.197.698	-	-	Year 2023
Tahun 2022	528.081.576	1.063.505.285	-	Year 2022
Tahun 2021	-	833.575.083	833.575.083	Year 2021
Tahun 2020	-	-	183.229.069	Year 2020
Sub-jumlah	1.776.279.274	1.897.080.368	1.016.804.152	Sub-total
Jumlah	6.879.070.005	8.249.075.079	4.981.265.068	Total

e. Beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	2023	2022	2021	
Kini				Current
Perusahaan	(38.891.431.480)	(1.427.751.160)	(7.326.028.820)	The Company
Entitas Anak	(1.127.039.760)	-	(349.167.085)	The Subsidiaries
Sub-jumlah	(40.018.471.240)	(1.427.751.160)	(7.675.195.905)	Sub-total
Tangguhan				Deferred
Perusahaan	964.674.303	144.412.129	5.211.190	The Company
Entitas Anak	(2.572.602.677)	(1.365.066.621)	679.831.075	The Subsidiaries
Sub-jumlah	(1.607.928.374)	(1.220.654.492)	685.042.265	Sub-total
Jumlah	(41.626.399.614)	(2.648.405.652)	(6.990.153.640)	Total

17. TAXATION (Continued)

On October 7, 2021, the Government approved the bill for harmonization of tax regulations ("RUU HPP") No. 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entitles from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

d. Estimated claim for tax refund consists of:

e. Tax expense according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (Lanjutan)

f. *Deferred Tax Assets (Liabilities)*
(Continued)

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja	203.443.802	47.572.221	(22.910.173)	228.105.850	Employee benefits
Piutang usaha	57.745.399	(19.542.835)	-	38.202.564	Trade receivables
Liabilitas sewa	(39.610.499)	(22.818.196)	-	(62.428.695)	Lease liabilities
Jumlah aset pajak tanggunghan – Perusahaan	221.578.702	5.211.190	(22.910.173)	203.879.719	Total deferred tax assets – the Company
Entitas Anak					The Subsidiaries
Rugi fiskal	140.960.295	436.133.308	-	577.093.603	Fiscal loss
Piutang usaha	254.221.417	(42.729.721)	-	211.491.696	Trade receivables
Imbalan kerja	841.949	1.259.226	(197.216)	1.903.959	Employee benefits
Liabilitas sewa	3.069.386.307	285.168.262	-	3.354.554.569	Lease liabilities
Jumlah aset pajak tanggunghan – Entitas Anak	3.465.409.968	679.831.075	(197.216)	4.145.043.827	Total deferred tax assets – the Subsidiaries
Jumlah aset pajak tanggunghan	3.686.988.670	685.042.265	(23.107.389)	4.348.923.546	Total deferred tax assets

g. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

g. *The reconciliation between profit before income tax expenses multiplied by the applicable tax rate and the tax expenses are as follows:*

	2023	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan – konsolidasian	192.578.302.020	68.737.936.276	85.318.049.199	Profit before income tax expenses – consolidated
Dikurangi laba entitas anak (17.068.522.882)	(60.406.915.912)	(52.684.040.093)	Less profit of the subsidiaries
Eliminasi konsolidasian	15.481.820.553	54.037.338.005	48.055.569.527	Consolidated eliminated
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	190.991.599.691	62.368.358.369	80.689.578.633	Profit before income tax expenses of the Company
Tarif pajak penghasilan pada tarif pajak yang berlaku	(42.018.151.932)	(13.721.038.841)	(17.751.707.299)	Estimated income tax based on applicable tax rate
Beda tetap – bersih	2.887.560.105	11.852.036.829	10.337.683.377	Permanent difference – net
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	979.574.993	380.904.301	88.939.826	Income already subjected to final tax
Penyesuaian	224.259.657	204.758.680	4.266.466	Adjustment

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- g. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2023	2022	2021	
Beban pajak Perusahaan	(37.926.757.177)	(1.283.339.031)	(7.320.817.630)	Tax expense of the Company
Entitas Anak	(3.699.642.437)	(1.365.066.621)	330.663.990	The Subsidiaries
Beban pajak – bersih	(41.626.399.614)	(2.648.405.652)	(6.990.153.640)	Tax expense – net

- h. Lainnya

Pada tanggal 13 Maret 2023, 20 Juli 2023, dan 30 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh hasil pemeriksaan pajak dari Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”). Perusahaan memiliki lebih bayar PPh Badan tahun 2021 dan kurang bayar pajak penghasilan PPh 21 dan PPh 4(2) bulan Januari-Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 1.249.203.980 dan Rp 302.052.176. Jumlah pajak kurang bayar tersebut dicatat sebagai bagian dari “Lain-lain – bersih” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. Oleh karena itu setelah dikurangkan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang disetujui, pengembalian bersih yang diterima oleh Perusahaan sebesar Rp 947.151.804 pada tanggal 30 Agustus 2023.

Pada tanggal 25 Juli 2023, SPS, Entitas Anak memperoleh hasil pemeriksaan pajak dari DJP. SPS memiliki kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp 214.141.539. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut SPS juga memiliki kurang bayar pajak penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2021 sebesar Rp 186.145. Jumlah pajak kurang bayar tersebut dicatat sebagai bagian dari “Lain-lain – bersih” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. Oleh karena itu setelah dikurangkan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang disetujui, pengembalian bersih yang diterima oleh SPS adalah sebesar Rp 213.955.394 pada tanggal 9 Agustus 2023.

17. TAXATION (Continued)

- g. The reconciliation between profit before income tax expenses multiplied by the applicable tax rate and the tax expenses are as follows: (Continued)

- h. Others

On March 13, 2023, July 20, 2023, and August 30, 2023, the Company obtained the tax audit result from Directorate General of Taxation (“DGT”). The Company has an overpayment of corporate income tax year 2021 and underpayment of income tax article 21 and article 4(2) for period January-December 2021 amounting to Rp 1,249,203,980 and Rp 302,052,176, respectively. The tax underpayment is recorded as part of “Others – net” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2023. Accordingly, after deducting such underpayments from approved income tax overpayments, the net refund received by the Company amounting to Rp 947,151,804 on August 30, 2023.

On July 25, 2023, SPS, a Subsidiary, obtained the tax audit result from DGT. SPS has an overpayment of corporate income tax year 2021 amounting to Rp 214,141,539. Based on the tax audit result, SPS also has underpayment of income tax article 21 and Value Added Tax (VAT) year 2021 amounting to Rp 186,145. The tax underpayment is recorded as part of “Others – net” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2023. Accordingly, after deducting such underpayments from approved income tax overpayments, the net refund received by the SPS amounting to Rp 213,955,394 on August 9, 2023.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Lainnya (Lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2023, SSS, Entitas Anak memperoleh hasil pemeriksaan pajak dari DJP. SSS memiliki kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp 619.433.543. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut SSS juga memiliki kurang bayar pajak penghasilan Pasal 4(2), 21, 23, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) serta Surat Tagihan Pajak (STP) pajak penghasilan tahun 2021 sebesar Rp 218.370.167. Jumlah pajak kurang bayar tersebut dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain – bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. Oleh karena itu setelah dikurangkan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang disetujui, pengembalian bersih yang diterima oleh SSS adalah sebesar Rp 401.063.376. pada tanggal 17 Mei 2023.

Pada tanggal 13 September 2023, SSS, Entitas Anak memperoleh hasil pemeriksaan pajak dari DJP. SSS memiliki kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp 535.423.709. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, SSS juga memiliki kurang bayar pajak penghasilan Pasal 4(2), 21, dan 23 tahun 2022 sebesar Rp 55.229.507. Jumlah pajak kurang bayar tersebut dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain – bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. Oleh karena itu setelah dikurangkan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang disetujui, pengembalian bersih yang diterima oleh SSS adalah sebesar Rp 480.194.202 pada tanggal 3 Oktober 2023.

Pada tanggal 21 Juni 2022, Perusahaan memperoleh hasil pemeriksaan pajak dari DJP. Perusahaan memiliki lebih bayar pajak penghasilan PPh Badan tahun 2020 dan kurang bayar atas PPh 23 bulan Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 1.866.357.676 dan Rp 132.546.522. Selisih antara jumlah taksiran tagihan pajak tahun 2020 dengan hasil pemeriksaan pajak tahun 2020 dan kurang bayar dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain – bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022. Oleh karena itu, pengembalian bersih diterima Perusahaan pada tanggal 7 Juli 2022 sebesar Rp 1.733.811.154.

17. TAXATION (Continued)

h. Others (Continued)

On April 26, 2023, SSS, a Subsidiary, obtained the tax audit result from DGT. SSS has an overpayment of corporate income tax year 2021 amounting to Rp 619,433,543. Based on the tax audit result, SSS also has underpayment of income tax article 4(2), 21, 23, and Value Added Tax (VAT) and Tax Collection Letter (STP) of income tax year 2021 amounting to Rp 218,370,167. The tax underpayment is recorded as part of "Others – net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2023. Accordingly, after deducting such underpayments from approved income tax overpayments, the net refund received by SSS amounting to Rp 401,063,376 on May 17, 2023.

On September 13, 2023, SSS, a Subsidiary, obtained the tax audit result from DGT. SSS has an overpayment of corporate income tax year 2022 amounting to Rp 535,423,709. Based on the tax audit result, SSS also has underpayment of income tax article 4(2), 21, and 23 year 2022 amounting to Rp 55,229,507. The tax underpayment is recorded as part of "Others – net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2023. Accordingly, after deducting such underpayments from approved income tax overpayments, the net refund received by the SSS amounting to Rp 480,194,202 on October 3, 2023.

On June 21, 2022, the Company obtained the tax audit result from DGT. The Company has overpayment and underpayment of corporate income tax year 2020 and income tax article 23 for period December 2020 amounting to Rp 1,866,357,676 and Rp 132,546,522, respectively. The difference between the estimated tax refund 2020 and the tax audit result 2020 and underpayments is recorded as part of "Others – net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2022. Accordingly, the net refund was received by the Company on July 7, 2022 amounting to Rp 1,733,811,154.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Lainnya (Lanjutan)

Pada tanggal 9 dan 10 Juni 2022, SPS, Entitas Anak memperoleh hasil pemeriksaan pajak dari DJP. Entitas Anak memiliki lebih bayar PPh Badan tahun 2020 sebesar Rp 183.229.069 dan kurang bayar PPh pasal 21, 23, dan PPN tahun 2020 masing-masing Rp 1.488.360, Rp 202.931, dan Rp 9.009.000. Jumlah pajak kurang bayar tersebut dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain – bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022. Oleh karena itu, setelah dikurangkan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang telah disetujui, pengembalian bersih yang diterima oleh SPS adalah sebesar Rp 172.528.778 yang telah diterima pada tanggal 4 Juli 2022.

Pada tanggal 16 April 2021, SPS, Entitas Anak memperoleh hasil pemeriksaan pajak dari DJP. SPS memiliki kurang bayar pajak penghasilan pasal 21, 4(2), PPN, dan PPh Badan tahun 2019 masing-masing sebesar Rp 22.049.982, Rp 557.374.980, Rp 46.565.565, dan Rp 190.232.528. Jumlah pajak kurang bayar tersebut sebesar Rp 816.223.055 dan taksiran tagihan pajak atas lebih bayar tahun 2019 yang dibebankan sebesar Rp 932.186.975 dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain – bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

18. IMBALAN KERJA

Grup mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 dan PP No. 35 tahun 2021 untuk tahun 2023 dan 2022 dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 untuk tahun 2021.

Perhitungan liabilitas estimasian atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 didasarkan pada perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Nurichwan (dahulu PT Sigma Prima Solusindo) aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing bertanggal 5 Januari 2024, 1 Februari 2023, dan 18 Februari 2022 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

17. TAXATION (Continued)

h. Others (Continued)

On June 9 and 10, 2022, SPS, a Subsidiary, obtained the tax audit result from DGT. Based on the result, the Subsidiary has overpayment of corporate income tax year 2020 amounting Rp 183,229,069 and underpayment of income tax article 21, 23, and VAT year 2020 amounting to Rp 1,488,360, Rp 202,931, and Rp 9,009,000, respectively. The tax underpayment is recorded as part of "Others – net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2022. Therefore, after deducting from the approved income tax overpayment, the net refund received by SPS amounting to Rp 172,528,778 which has been received on July 4, 2022.

On April 16, 2021, SPS, a Subsidiary, obtained tax audit result from DGT. SPS has underpayment of income tax article 21, 4(2), VAT, and corporate income tax year 2019 amounting to Rp 22,049,982, Rp 557,374,980, Rp 46,565,565, and Rp 190,232,528, respectively. The tax underpayment amounting to Rp 816,223,055 and the estimated claim for tax refund of overpayment year 2019 which is charged amounting to Rp 932,186,975 is recorded as part of "Others – net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2021.

18. EMPLOYEE BENEFITS

The Group recognized a provision for unfunded employee benefits to employees who reach retirement age in accordance with the Job Creation Law No. 11 year 2020 and Government Regulation No. 35 year 2021 for 2023 and 2022 and Labor Law No. 13 year 2003 for 2021.

The calculation of the employee benefits liabilities as of December 31, 2023, 2022, and 2021 were performed based on actuarial calculation by KKA Nurichwan (previously PT Sigma Prima Solusindo), an independent actuary, with its reports dated January 5, 2024, February 1, 2023, and February 18, 2022, respectively, using "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perhitungan liabilitas estimasian atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 didasarkan pada perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Nurichwan (dahulu PT Sigma Prima Solusindo) aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing bertanggal 5 Januari 2024, 1 Februari 2023, dan 18 Februari 2022 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut: (Lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

The calculation of the employee benefits liabilities as of December 31, 2023, 2022, and 2021 were performed based on actuarial calculation by KKA Nurichwan (previously PT Sigma Prima Solusindo), an independent actuary, with its reports dated January 5, 2024, February 1, 2023, and February 18, 2022, respectively, using "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows: (Continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Usia pensiun normal	57 tahun/57 years	57 tahun/57 years	56 tahun/56 years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%	5%	5%	Annual rate of increase in salary
Tabel mortalita	TMI-IV (2019)	TMI-IV (2019)	TMI-IV (2019)	Mortality table
Tingkat cacat	5% dari tabel mortalita/5% from mortality table	5% dari tabel mortalita/5% from mortality table	5% dari tabel mortalita/5% from mortality table	Disability rate
Tingkat diskonto per tahun	5.28%-6.94%	7.39%-7.43%	7.48%-7.58%	Annual discount rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun untuk karyawan berumur kurang dari 39 tahun dan turun secara linier sampai dengan 0% per tahun pada usia pensiun normal/5% per annum for employees under age 39 years old and linearly decrease until 0% per annum at the normal pension age	5% per tahun untuk karyawan berumur kurang dari 39 tahun dan turun secara linier sampai dengan 0% per tahun pada usia pensiun normal/5% per annum for employees under age 39 years old and linearly decrease until 0% per annum at the normal pension age	5% per tahun untuk karyawan berumur kurang dari 39 tahun dan turun secara linier sampai dengan 0% per tahun pada usia pensiun normal/5% per annum for employees under age 39 years old and linearly decrease until 0% per annum at the normal pension age	Rate of resignation

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Biaya jasa kini	565.618.262	386.937.670	396.918.926	Current service cost
Biaya bunga	88.883.134	78.209.495	69.549.630	Interest expense
Dampak atas penerapan perubahan atribusi IFRIC	-	(168.292.273)	-	Impact of adopting IFRIC attribution changes
Perubahan program	-	-	(244.507.428)	Program changes
Beban Imbalan kerja	654.501.396	296.854.892	221.961.128	Employee benefits expense

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of the liabilities for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal tahun	1.206.924.141	1.045.499.134	928.571.592	Beginning balance
Beban imbalan kerja	654.501.396	296.854.892	221.961.128	Employee benefits expense
Kerugian (penghasilan) komprehensif lain	1.600.290.968	(135.429.885)	(105.033.586)	Other comprehensive loss (income)
Saldo akhir tahun	3.461.716.505	1.206.924.141	1.045.499.134	Ending balance

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Analisis mutasi saldo nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the present value of obligation are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal tahun	1.206.924.141	1.045.499.134	928.571.592	Present value of future benefit obligations at beginning of year
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>				<u>Changes charged to profit or Loss</u>
Biaya jasa kini	565.618.262	386.937.670	396.918.926	Current service cost
Biaya bunga	88.883.134	78.209.495	69.549.630	Interest expense
Dampak atas penerapan perubahan atribusi IFRIC	-	(168.292.273)	-	Impact of adopting IFRIC attribution changes
Perubahan program	-	-	(244.507.428)	Program changes
Sub-jumlah	654.501.396	296.854.892	221.961.128	Sub-total
<u>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</u>				<u>Re-measurement gains charged to other comprehensive income:</u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari:				Actuarial changes arising from:
Asumsi keuangan	(601.035.616)	(282.899.583)	(180.291.542)	Financial assumption
Penyesuaian historis	2.201.326.584	147.469.698	75.257.956	Historical adjustment
Sub-jumlah	1.600.290.968	(135.429.885)	(105.033.586)	Sub-total
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir tahun	3.461.716.505	1.206.924.141	1.045.499.134	Present value of future benefit obligation at end of year

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa depan, dengan variabel lain dianggap tetap, akan berdampak sebagai berikut:

One-percentage point change in the discount rate and future salary increases, with other variable held constant, would have had the following effects:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits liability	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits liability
Kenaikan	1%	3.161.970.263	1%	3.812.894.997
Penurunan	(1%)	3.809.580.827	(1%)	3.154.126.884
				Increase Decrease

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut

The maturity date schedule of the undiscounted employee benefits liabilities are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kurang dari 5 tahun	816.485.689	-	82.714.048	Less than 5 years
6-10 tahun	924.160.929	-	291.160.184	6-10 years
11-15 tahun	760.812.886	55.565.978	283.615.751	11-15 years
16-20 tahun	418.522.055	1.141.197.932	125.869.511	16-20 years
Lebih dari 20 tahun	541.734.946	10.160.231	262.139.640	More than 20 years
Jumlah	3.461.716.505	1.206.924.141	1.045.499.134	Total

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Grup.

Dampak atas perubahan metode atribusi

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19: *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang Cipta Kerja yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Intepretation Committee* ("IFRIC") Agenda *Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Bahwa karena pengaruh atas perubahan kebijakan akuntansi tersebut pada periode-periode sebelumnya tidak material, maka pengaruh tersebut dibukukan di tahun berjalan 2022.

19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	2023			Ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid Rp	Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of stock	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %			
PT Global Base Universal	363.000	49		181.500.000.000	PT Global Base Universal
PT Tata Utama Gemilang	264.000	35		132.000.000.000	PT Tata Utama Gemilang
PT Tancorp Investama Mulia	84.500	11		42.250.000.000	PT Tancorp Investama Mulia
Liauw, Billy Law	19.800	3		9.900.000.000	Liauw, Billy Law
Dermawan Suparsono	13.200	2		6.600.000.000	Dermawan Suparsono
Jumlah	744.500	100		372.250.000.000	Total

18. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Management believes that the estimates on employee benefits are adequate cover the Group's employee benefits liabilities.

Impact of changes in attribution method

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK No. 24: *Employee Benefits* which was adopted from IAS 19: *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Job Creation Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS *Intepretation Committee* ("IFRIC") Agenda *Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). The Group has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended.

Since the effect of the change in accounting policy in the previous periods was immaterial, it was recorded in the current year 2022.

19. CAPITAL STOCK AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The Company's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2023, 2022, and 2021 are as follows:

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (Lanjutan)**

Rincian pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

**19. CAPITAL STOCK AND ADDITIONAL PAID-
IN CAPITAL (Continued)**

The Company's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2023, 2022, and 2021 are as follows: (Continued)

2022 dan 2021/2022 and 2021				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of stock	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid Rp	Name of stockholders
PT Global Base Universal	79.200	55	39.600.000.000	PT Global Base Universal
PT Tata Utama Gemilang	57.600	40	28.800.000.000	PT Tata Utama Gemilang
Liauw, Billy Law	4.320	3	2.160.000.000	Liauw, Billy Law
Dermawan Suparsono	2.880	2	1.440.000.000	Dermawan Suparsono
Jumlah	144.000	100	72.000.000.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Susanti, S.H., M.Kn. No. 8 tanggal 8 Desember 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 330.000.000.000 menjadi Rp 372.250.000.000 yang disetor penuh oleh PT Tancorp Investama Mulia sebesar Rp 42.250.000.000. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0152796 Tahun 2023 tanggal 8 Desember 2023.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders notarized by Notarial Deed of Susanti, S.H., M.Kn. No. 8 dated December 8, 2023, the Company's stockholders agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp 330,000,000,000 to Rp 372,250,000,000 which was fully paid by PT Tancorp Investama Mulia amounting to Rp 42,250,000,000. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0152796 Tahun 2023 dated December 8, 2023.

Berdasarkan pernyataan keputusan rapat pemegang saham yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Susanti, S.H., M.Kn. No. 11 tanggal 20 November 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim sebesar Rp 70.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 70.000.000.000 dari Rp 260.000.000.000 menjadi Rp 330.000.000.000 yang terdiri dari 140.000 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0144159 Tahun 2023 tanggal 20 November 2023.

Based on the resolution statement of stockholders' meeting notarized by Notarial Deed of Susanti, S.H., M.Kn. No. 11 dated November 20, 2023, the stockholders agreed to distribute of interim dividend amounting to Rp 70,000,000,000 and increase the issued and fully paid capital amounting to Rp 70,000,000,000 from Rp 260,000,000,000 to Rp 330,000,000,000, which consist of 140,000 shares with a nominal value Rp 500,000 per share. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0144159 Tahun 2023 dated November 20, 2023.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (Lanjutan)**

Berdasarkan pernyataan keputusan rapat pemegang saham yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Susanti, S.H., M.Kn. No. 10 tanggal 20 November 2023, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 248.000.000.000 menjadi Rp 1.040.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 90.000.000.000 menjadi Rp 260.000.000.000 yang berasal dari kapitalisasi saldo laba belum dicadangkan sebesar Rp 170.000.000.000. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0071712.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 20 November 2023.

Berdasarkan pernyataan keputusan rapat pemegang saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Susanti, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 20 November 2023, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 60 miliar dan pembentukan dana cadangan wajib sebesar Rp 1 miliar.

Berdasarkan Akta Notaris Sriwati, S.H., M.Hum., No. 209 tanggal 25 September 2023, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 72.000.000.000 menjadi Rp 90.000.000.000 oleh PT Global Base Universal sebesar Rp 9.900.000.000, PT Tata Utama Gemilang Rp 7.200.000.000, Liauw, Billy Law sebesar Rp 540.000.000, dan Dermawan Suparsono sebesar Rp 360.000.000. Penambahan modal tersebut sebagian berasal dari reklasifikasi uang muka setoran modal sebesar Rp 12.760.000.000. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0168008 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat setoran untuk penempatan modal dari PT Global Base Universal, PT Tata Utama Gemilang dan Dermawan Suparsono masing-masing sebesar Rp 9.900.000.000, Rp 2.500.000.000, dan Rp 360.000.000.

**19. CAPITAL STOCK AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (Continued)**

Based on the resolution statement of stockholders' meeting notarized by Notarial Deed of Susanti, S.H., M.Kn. No. 10 dated November 20, 2023, the stockholders agreed to increase the authorized capital from Rp 248,000,000,000 to Rp 1,040,000,000,000 and increase the issued and fully paid capital from Rp 90,000,000,000 to Rp 260,000,000,000 from capitalization of unappropriated retained earnings amounting to Rp 170,000,000,000. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0071712.AH.01.02. Tahun 2023 dated November 20, 2023.

Based on the resolution statement of stockholders' meeting notarized by Notarial Deed of Susanti, S.H., M.Kn., No. 9 dated November 20, 2023, the stockholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp 60 billion and appropriation a general reserves fund amounting to Rp 1 billion.

Based on Notarial Deed of Sriwati, S.H., M.Hum., No. 209 dated September 25, 2023, the stockholders agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp 72,000,000,000 to Rp 90,000,000,000 which was paid by PT Global Base Universal amounting to Rp 9,900,000,000, PT Tata Utama Gemilang amounting to Rp 7,200,000,000, Liauw, Billy Law amounting to Rp 540,000,000, and Dermawan Suparsono amounting to Rp 360,000,000. Part of the paid-in capital are reclassification from deposits for future stock subscription amounting to Rp 12,760,000,000. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.09-0168008 Tahun 2023 dated September 27, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, there were deposits for future stock subscription from PT Global Base Universal, PT Tata Utama Gemilang and Dermawan Suparsono amounting to Rp 9,900,000,000, Rp 2,500,000,000 and Rp 360,000,000, respectively.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (Lanjutan)**

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih setoran modal saham dengan nilai nominalnya (agio saham) atas pengeluaran saham kepada PT Tancorp Investama Mulia.

**20. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN
UMUM**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Sriwati, S.H., M. Hum., No. 210 tanggal 25 September 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2022 sebesar Rp 60.000.000.000.

Berdasarkan RUPSLB yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Sriwati, S.H., M. Hum., No. 4 tanggal 1 November 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2022 dan 2021 sebesar Rp 50.000.000.000.

Pembentukan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Grup sebagai cadangan dana umum sebesar Rp 1.000.000.000 pada tahun 2023 yang diputuskan dalam pernyataan keputusan rapat pemegang saham pada tanggal 20 November 2023.

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Grup. Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, saldo kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak masing-masing sebesar Rp 6.977.007.989, Rp 3.558.572.175, dan Rp 5.954.334.955.

**19. CAPITAL STOCK AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (Continued)**

Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital represents the difference between paid-in capital and its nominal value (share premium) for the issuance of shares to PT Tancorp Investama Mulia.

**20. CASH DIVIDENDS AND GENERAL
RESERVES**

Based on Extraordinary General Meeting Stockholders (RUPSLB) notarized by the Notarial Deed of Sriwati, S.H., M. Hum., No. 210 dated September 25, 2023, the stockholders approved the distribution of cash dividends for the year 2022 amounting to Rp 60,000,000,000.

Based on RUPSLB which was notarized by the Notarial Deed of Sriwati, S.H., M. Hum., No. 4 dated November 1, 2022, the stockholders approved the distribution of cash dividend for the year 2021 and 2020 amounting to Rp 50,000,000,000.

Appropriation of retained earnings

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Group's retained earnings as general reserve amounting to Rp 1,000,000,000 in 2023, which was declared during the resolution statement of stockholders meeting held on November 20, 2023.

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represent the share of minority stockholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Group. As of December 31, 2023, 2022, and 2021, the balance of non-controlling interests on net assets of subsidiaries amounted to Rp 6,977,007,989, Rp 3,558,572,175, and Rp 5,954,334,955, respectively.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali masing-masing sebesar Rp 3.583.067.837, Rp 525.695.292, dan Rp 221.742.573.

**21. NON-CONTROLLING INTERESTS
(Continued)**

For the years ended December 31, 2023, 2022, and 2021, total comprehensive income attributable to non-controlling interest amounting to Rp 3,583,067,837, Rp 525,695,292, and Rp 221,742,573, respectively.

22. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	2021	
<u>Penjualan lokal</u>				<u>Local sales</u>
Pihak ketiga				Third parties
AAC	1.358.401.929.626	1.110.085.817.710	714.137.527.594	AAC
Lain-lain	4.705.681.850	5.256.118.563	5.336.019.585	Others
Pihak berelasi				Related parties
AAC	24.925.405	115.314.161	215.157.344	AAC
Lain-lain	1.054.054	1.756.757	1.745.454	Others
Penjualan Bersih	1.363.133.590.935	1.115.459.007.191	719.690.449.977	Net Sales

The details of net sales consists of:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, penjualan dari pelanggan pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2023, 2022, and 2021, sales from third parties with total sales exceeding 10% of net sales was as follows:

	2023	2022	2021	
<u>Penjualan</u>				<u>Sales</u>
PT Royal Inti Menara Anugerah	270.403.399.644	274.559.467.451	149.947.655.455	PT Royal Inti Menara Anugerah
PT Anugerahmitra Bersama				PT Anugerahmitra Bersama
Perdana	219.666.979.932	207.281.022.954	168.451.870.847	Perdana
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	181.576.339.986	-	101.268.619.209	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
PT Primasindo Cipta Sarana	-	-	82.444.835.552	PT Primasindo Cipta Sarana
Jumlah	671.646.719.562	481.840.490.405	502.112.981.063	Total
% terhadap jumlah penjualan				% of total sales
PT Royal Inti Menara Anugerah	19,84%	24,61%	20,84%	PT Royal Inti Menara Anugerah
PT Anugerahmitra Bersama				PT Anugerahmitra Bersama
Perdana	16,11%	18,58%	23,41%	Perdana
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	13,32%	-	14,07%	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
PT Primasindo Cipta Sarana	-	-	11,46%	PT Primasindo Cipta Sarana
Jumlah	49,27%	43,19%	69,78%	Total

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	2021	
Pemakaian bahan baku	608.537.715.046	529.262.096.460	323.844.155.447	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	53.514.716.096	48.592.276.719	34.935.781.324	Direct labor
Beban pabrikasi	283.379.600.747	262.469.953.756	157.545.558.327	Factory overhead expenses
Jumlah beban produksi	945.432.031.889	840.324.326.935	516.325.495.098	Total production cost

The details of cost of goods sold consists of:

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2023	2022	2021
Persediaan barang dalam proses			
Awal tahun	1.038.953.040	717.106.892	330.229.860
Akhir tahun	(973.806.259)	(1.038.953.040)	(717.106.892)
Jumlah beban pokok produksi	945.497.178.670	840.002.480.787	515.938.618.066
Persediaan barang jadi			
Awal tahun	17.194.582.317	15.580.495.185	2.920.524.458
Pembelian	3.463.388.284	3.964.245.413	4.163.740.864
Akhir tahun	(15.889.705.709)	(17.194.582.317)	(15.580.495.185)
Barang dalam perjalanan	(8.008.062.433)	-	-
Jumlah	942.257.381.129	842.352.639.068	507.442.388.203

23. COST OF GOODS SOLD (Continued)

The details of cost of goods sold consists of: (Continued)

Work in process
Beginning balance
Ending balance

Total cost of goods manufacturing

Finished goods
Beginning balance
Purchases
Ending balance
Inventory in transit

Total

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi pada tahun 2023, 2022, dan 2021.

There are no purchases from related parties in 2023, 2022, and 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, pembelian dari pemasok pihak ketiga dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2023, 2022, and 2021, purchase from third parties with total purchase exceeding 10% of net purchases was as follows:

	2023	2022	2021	
<u>Pembelian</u>				<u>Purchases</u>
PT Semen Grobogan	85.987.123.380	-	-	PT Semen Grobogan
PT Sumber Inti Alam	79.580.676.225	75.740.668.919	-	PT Sumber Inti Alam
Jumlah	165.567.799.605	75.740.668.919	-	Total
% terhadap jumlah pembelian				% of total purchases
PT Semen Grobogan	11,63%	-	-	PT Semen Grobogan
PT Sumber Inti Alam	10,77%	11,11%	-	PT Sumber Inti Alam
Jumlah	22,40%	11,11%	-	Total

24. BEBAN PENJUALAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022	2021
<u>Beban penjualan</u>			
Outsourcing	68.207.516.230	57.284.738.388	39.977.474.697
Ekspedisi	46.603.624.507	45.297.147.059	18.999.760.128
Gaji dan tunjangan	15.443.066.191	9.896.739.257	6.647.771.213
Pemeliharaan	15.202.761.640	14.008.825.041	6.322.296.732
Amortisasi (Catatan 11 dan 15)	8.850.418.654	12.737.278.211	18.521.095.809
Penyusutan (Catatan 10)	8.020.914.264	3.733.338.102	607.041.456
Iklan dan promosi	7.007.708.125	1.801.290.006	987.154.900
Asuransi	1.716.897.683	1.234.987.246	837.309.783
Komisi penjualan	1.342.023.269	583.679.029	479.327.143
Sewa	1.282.359.917	2.131.351.139	2.301.245.361
Pajak dan retribusi	1.147.359.090	943.415.049	578.117.800
Sumbangan	523.325.000	2.568.224.250	47.248.333

24. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATION

The details of selling, general and administration consists of:

Selling expense
Outsourcing
Expedition
Salaries and allowances
Maintenance
Amortization (Notes 11 and 15)
Depreciation (Note 10)
Advertising and promotion
Insurance
Sales commission
Rent
Tax and retribution
Donation

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN PENJUALAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2023	2022	2021
<u>Beban penjualan (Lanjutan)</u>			
Transportasi	519.420.372	259.500.574	307.661.633
Perjalanan dinas	507.231.005	636.344.105	486.520.887
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	4.060.474.326	3.716.446.183	2.566.783.140
Jumlah	180.435.100.273	156.833.303.639	99.666.809.015
<u>Beban umum dan administrasi</u>			
Gaji dan tunjangan	9.288.804.949	8.620.753.836	7.855.949.208
Jasa profesional	1.982.754.231	1.094.267.854	455.118.965
Amortisasi (Catatan 11 dan 15)	1.084.919.093	1.042.447.397	698.391.258
Keperluan kantor	972.580.260	1.185.644.870	963.637.240
Asuransi	834.324.348	770.322.283	759.956.166
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	774.658.724	871.982.062	813.930.473
Imbalan kerja (Catatan 18)	654.501.396	296.854.892	221.961.128
Outsourcing	616.223.364	1.530.706.049	1.148.103.478
Sewa	529.900.061	246.607.178	644.442.246
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.799.784.792	3.018.004.443	1.227.012.779
Jumlah	18.538.451.218	18.677.590.864	14.788.502.941

24. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATION (Continued)

The details of selling, general and administration consists of: (Continued)

	2023	2022	2021
<u>Selling expense (Continued)</u>			
Transportation	519.420.372	259.500.574	307.661.633
Travelling	507.231.005	636.344.105	486.520.887
Other (each bellow Rp 500 million)	4.060.474.326	3.716.446.183	2.566.783.140
Total	180.435.100.273	156.833.303.639	99.666.809.015
<u>General and administrative expenses</u>			
Salaries and allowances	9.288.804.949	8.620.753.836	7.855.949.208
Professional fees	1.982.754.231	1.094.267.854	455.118.965
Amortization (Notes 11 and 15)	1.084.919.093	1.042.447.397	698.391.258
Office supplies	972.580.260	1.185.644.870	963.637.240
Insurance	834.324.348	770.322.283	759.956.166
Depreciation (Notes 9 and 10)	774.658.724	871.982.062	813.930.473
Employee benefits (Note 18)	654.501.396	296.854.892	221.961.128
Outsourcing	616.223.364	1.530.706.049	1.148.103.478
Rent	529.900.061	246.607.178	644.442.246
Other (each bellow Rp 500 million)	1.799.784.792	3.018.004.443	1.227.012.779
Total	18.538.451.218	18.677.590.864	14.788.502.941

25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022	2021
Piutang usaha	-	12.902.400	18.821.600
Persentase terhadap jumlah aset	-	0,00	0,00
Piutang lain-lain	1.967.856.382	-	-
Persentase terhadap jumlah aset	0,13	-	-
Utang lain-lain	3.430.000.000	13.694.774.181	54.083.099.100
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,46	2,15	9,53
Liabilitas sewa	1.920.375.794	645.981.308	1.337.181.308
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,26	0,10	0,24
Penjualan bersih	25.979.459	117.070.918	216.902.797
Persentase terhadap jumlah penjualan	0,00	0,01	0,03

25. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group enters into business and financial transactions with related parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	2023	2022	2021
Trade receivables	-	12.902.400	18.821.600
Percentage to total assets	-	0,00	0,00
Other receivables	1.967.856.382	-	-
Percentage to total assets	0,13	-	-
Other payables	3.430.000.000	13.694.774.181	54.083.099.100
Percentage to total Liabilities	0,46	2,15	9,53
Lease liabilities	1.920.375.794	645.981.308	1.337.181.308
Percentage to total Liabilities	0,26	0,10	0,24
Net sales	25.979.459	117.070.918	216.902.797
Percentage to total Sales	0,00	0,01	0,03

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2023	2022	2021	
Beban pabrikasi	51.990.585	700.135.570	1.581.492.140	Factory overhead expenses
Persentase terhadap jumlah akun yang bersangkutan	0,02	0,28	1,05	Percentage to total of related account
Beban penjualan dan umum dan administrasi – amortisasi aset hak-guna	1.116.000.000	864.000.000	864.000.000	Selling and general and administration – amortization of right-of-use assets
Persentase terhadap jumlah akun yang bersangkutan	11	6	4	Percentage to total of related account

a. Penjualan bersih kepada pihak-pihak berelasi terdiri dari:

	2023	2022	2021	
PT Supracor Sejahtera	14.649.729	19.867.027	19.335.272	PT Supracor Sejahtera
PT Sinergy Power Source	11.329.730	67.950.073	35.557.527	PT Sinergy Power Source
PT Damai Rejeki Makmur	-	23.144.727	157.955.453	PT Damai Rejeki Makmur
PT Surabaya Mekabox	-	6.109.091	-	PT Surabaya Mekabox
PT Sun Paper Source	-	-	4.054.545	PT Sun Paper Source
Jumlah	25.979.459	117.070.918	216.902.797	Total

Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Piutang usaha" di laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 5).

b. Pada tahun 2023, Perusahaan menjual batubara ke PT Sinergy Power Source sebesar Rp 1.772.843.587. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Piutang lain-lain" sebesar Rp 1.967.856.382 di laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Jaminan utang bank (Catatan 12)

Jaminan yang diberikan oleh pihak berelasi atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut:

- Dermawan Suparsono, jaminan tanah dan bangunan untuk utang PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan jaminan personal untuk utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Liauw, Billy Law, Letter of undertaking dan jaminan personal atas nama untuk utang PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Maspion Indonesia Tbk.

**25. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

The details of accounts and transactions with related parties are as follows: (Continued)

a. Net sales to related parties consists of:

The balance receivables arised from this transaction were presented as part of "Trade receivables" in the consolidated statement of financial position (see Note 5).

b. In 2023, the Company sells coal to PT Sinergy Power Source amounting to Rp 1,772,843,587. The balance receivables arised from this transaction was presented as part of "Other receivables" amounting to Rp 1,967,856,382 in the consolidated statement of financial position.

c. Guarantee of bank loans (Note 12)

The guarantee given by related parties for credit facilities obtained by the Group are as follows:

- Dermawan Suparsono, land and buildings guarantee for loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk, and personal guarantee for loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Liauw, Billy Law, Letter of undertaking and personal guarantee for loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Maspion Indonesia Tbk.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

c. Jaminan utang bank (Catatan 12) (Lanjutan)

Jaminan yang diberikan oleh pihak berelasi atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses, jaminan Perusahaan atas nama untuk utang PT Bank HSBC Indonesia.
- PT Superior Persada Sejahtera, jaminan perusahaan atas nama untuk utang PT Bank HSBC Indonesia.
- PT Global Base Universal, *Letter of undertaking* untuk utang PT Bank HSBC Indonesia.

d. Perusahaan memperoleh pinjaman dari pihak berelasi. Saldo yang terutang pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain – pihak berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 14).

Beban bunga yang timbul dari transaksi tersebut pada tahun 2023, 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 704.527.776, Rp 1.090.486.111 dan Rp 2.263.333.332 disajikan sebagai bagian dari "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai bagian dari "Aset tetap – aset dalam penyelesaian" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Pada tahun 2023, 2022, dan 2021, Perusahaan menyewa gedung Graha SPS dari PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses dengan nilai sewa masing-masing sebesar Rp 892.800.000, Rp 691.200.000, dan Rp 691.200.000 dan *service charge* masing-masing sebesar Rp 223.200.000, Rp 172.800.000, dan Rp 172.800.000. Beban dicatat sebagai bagian dari "Beban penjualan dan beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**25. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

The details of accounts and transactions with related parties are as follows: (Continued)

c. Guarantee of bank loans (Note 12) (Continued)

The guarantee given by related parties for credit facilities obtained by the Group are as follows: (Continued)

- PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses, Corporate guarantee for loan to PT Bank HSBC Indonesia.
- PT Superior Persada Sejahtera, corporate guarantee for loan to PT Bank HSBC Indonesia.
- PT Global Base Universal, Letter of undertaking for loan to PT Bank HSBC Indonesia.

d. The Company obtained loans from related parties. The outstanding balances as of December 31, 2023, 2022, and 2021 are presented as part of "Other payables – related parties" in the consolidated statements of financial position (see Note 14).

Interest expenses arising from the transaction in 2023, 2022 and 2021 amounting to Rp 704,527,776, Rp 1,090,486,111 and Rp 2,263,333,332, respectively, are presented as part of "Financial charges" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and as part of "Fixed asset - construction in progress" in the consolidated statements of financial position.

e. In 2023, 2022, and 2021, the Company lease Graha SPS building from PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses with rental value amounting to Rp 892,800,000, Rp 691,200,000, and Rp 691,200,000, respectively, and service charge amounting to Rp 223,200,000, Rp 172,800,000, and Rp 172,800,000, respectively. Expenses are recorded as part of "Selling and general and administrative expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

f. Pada tahun 2023, 2022, dan 2021, PT Sinergy Power Source memberikan jasa konversi batu bara kepada Perusahaan dengan nilai transaksi masing-masing sebesar Rp 51.990.585, Rp 700.135.570, dan Rp 1.581.492.140 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, masing-masing sebesar nihil, Rp 69.573.851, dan Rp 201.634.940 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Kompensasi pada Dewan Komisaris dan Direksi

	2023	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	3.519.000.000	3.419.100.000	3.668.750.000	Salaries and allowance
% terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	18,98%	18,31%	24,81%	% to total consolidated general and administrative expenses

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Dermawan Suparsono	Pemegang saham dan komisaris/ Stockholders and president commissioner	Jaminan utang bank/Guarantee of bank loans
Liauw, Bily Law	Pemegang saham dan direktur/ Stockholders and president director	Jaminan utang bank dan utang lain-lain/Guarantee of bank loans and other payables
PT Global Base Universal PT Damai Rejeki Makmur	Pemegang saham/Stockholders Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama /Entities controlled by the same key management	Jaminan utang bank/Guarantee of bank loans Piutang usaha dan penjualan bersih/Trade receivables and net sales
PT Mekabox Putra	Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama /Entities controlled by the same key management	Utang lain-lain dan beban bunga/Other payables and interest expenses
PT Sarana Solid Abadi	Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama /Entities controlled by the same key management	Utang lain-lain dan beban bunga/Other payables and interest expenses
PT Sinergy Power Source	Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama /Entities controlled by the same key management	Piutang usaha, piutang lain-lain, beban akrual, penjualan bersih dan beban pokok penjualan/Trade receivables, other receivables, accrual expenses, net sales and cost of goods sold
PT Sopanusa Tissue & Packaging Saranasukses	Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama /Entities controlled by the same key management	Jaminan utang bank, beban penjualan dan umum dan administrasi/Guarantee of bank loans, selling and general and administrative expenses
PT Sun Paper Source	Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama /Entities controlled by the same key management	Piutang usaha dan penjualan bersih/Trade receivables and net sales

**25. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

The details of accounts and transactions with related parties are as follows: (Continued)

f. In 2023, 2022, dan 2021, PT Sinergy Power Source provided coal conversion services to the Company with transaction value amounting to Rp 51,990,585, Rp 700,135,570, and Rp 1,581,492,140 respectively, which are presented as part of "Cost of goods sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The outstanding balances of payables arising from these transactions as of December 31, 2023, 2022, and 2021 amounting to nil, Rp 69,573,851, and Rp 201,634,940, respectively, which are presented as part of "Accrual expenses" in the consolidated statements of financial position.

g. Compensation of Board of Commissioners and Directors

The nature of relationships with related parties are as follows:

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Supracor Sejahtera	Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama /Entities controlled by the same key management	Penjualan bersih/Net sales
PT Surabaya Mekabox	Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama /Entities controlled by the same key management	Penjualan bersih/Net sales
PT Superior Persada Sejahtera	Entitas anak/Subsidiaries	Jaminan utang bank/Guarantee of bank loans

**25. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

The nature of relationships with related parties are as follows: (Continued)

26. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2023	2022	2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	147.360.259.891	65.563.666.004	78.106.408.906	Profit for the year attributable to owners of the parent company
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun berjalan *)	2.128.095.890	1.440.000.000	1.440.000.000	Weighted average number of shares outstanding during the year *)
Laba per saham dasar	69	46	54	Basic earnings per share

26. BASIC EARNING PER SHARES

The calculation of earning per shares are as follows:

*) Setelah penyesuaian secara retroaktif atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500.000 per saham menjadi Rp 50 per saham (lihat Catatan 33).

*) After retroactively adjusting the change in the nominal value of the Company's shares from Rp 500,000 per share to Rp 50 per share (see Note 33).

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

On December 31, 2023, 2022, and 2021, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

	2023			2022			2021			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
Aset										Assets
Kas	CNY	102.926	223.315.020	CNY	110.267	248.885.400	CNY	110.267	246.781.509	Cash on hand
	USD	4.695	72.378.120	USD	1.245	19.585.095	USD	1.245	17.764.918	
	SGD	1.515	17.739.621	SGD	1.515	17.660.008	SGD	1.515	15.955.501	
	HKD	235	463.981	HKD	355	716.996	HKD	355	649.959	
Jumlah		313.896.742			286.847.499			281.151.887		Total
Liabilitas										Liabilities
Utang usaha	CNY	8.587.744	18.496.355.517	CNY	2.159.012	4.694.942.605	CNY	2.440.519	5.358.609.259	Trade payables
	USD	46.250	712.897.500		-	-	USD	182.365	2.605.383.742	
Utang lain-lain	CNY	692.328	1.461.725.953	CNY	1.539.840	3.426.883.123	CNY	1.539.840	3.426.883.123	Other payables
Jumlah		20.670.978.970			8.121.825.728			11.390.876.124		Total
Liabilitas-neto		(20.357.082.228)			(7.834.978.229)			(11.109.724.237)		Liabilities-net

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021.

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia's closing rate as of December 31, 2023, 2022, and 2021.

28. SEGMENT OPERASI

Segmen Geografis

Berikut ini adalah segmen Grup berdasarkan pasar geografis:

	2023	2022	2021	
Penjualan bersih				<i>Net sales</i>
Jawa	1.315.136.233.305	1.100.466.783.104	709.253.837.160	<i>Java</i>
Luar Jawa	47.997.357.630	14.992.224.087	10.436.612.817	<i>Outside Java</i>
Jumlah	1.363.133.590.935	1.115.459.007.191	719.690.449.977	Total

28. OPERATING SEGMENT

Geographical Segment

Following are the Group's segments based on geographical markets:

29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

29. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Estimated Fair Values

The schedule below presents the carrying value and fair value of the respective categories of financial assets and liabilities:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan							Financial Assets
<u>Aset keuangan lancar</u>							<u>Current financial assets</u>
Kas dan setara kas	195.244.041.834	195.244.041.834	20.644.087.677	20.644.087.677	15.227.514.016	15.227.514.016	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	76.199.963.527	76.199.963.527	82.073.573.683	82.073.573.683	42.003.647.340	42.003.647.340	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.163.011.113	4.163.011.113	2.419.910.323	2.419.910.323	3.474.532.587	3.474.532.587	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	275.607.016.474	275.607.016.474	105.137.571.683	105.137.571.683	60.705.693.943	60.705.693.943	Total current assets
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>							<u>Non-current financial assets</u>
Aset tidak lancar lainnya – jaminan	4.149.775.000	4.149.775.000	1.538.070.000	1.538.070.000	1.533.070.000	1.533.070.000	Non-current other assets – deposit
Jumlah Aset Keuangan	279.756.791.474	279.756.791.474	106.675.641.683	106.675.641.683	62.238.763.943	62.238.763.943	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>							<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank	874.296.921	874.296.921	19.972.045.324	19.972.045.324	6.623.665.199	6.623.665.199	Bank loans
Utang usaha	180.271.246.536	180.271.246.536	130.900.155.369	130.900.155.369	109.983.889.668	109.983.889.668	Trade payables
Utang lain-lain	7.784.677.017	7.784.677.017	13.199.109.122	13.199.109.122	12.563.728.444	12.563.728.444	Other payables
Beban akrual	6.305.461.528	6.305.461.528	4.146.928.058	4.146.928.058	3.574.993.987	3.574.993.987	Accrual expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:							Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	80.235.599.014	80.235.599.014	80.578.130.255	80.578.130.255	45.913.875.017	45.913.875.017	Bank loans
Liabilitas sewa	15.307.190.287	15.307.190.287	12.140.640.817	12.140.640.817	15.354.400.090	15.354.400.090	Lease liabilities

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)

Estimated Fair Values (Continued)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan: (Lanjutan)

The schedule below presents the carrying value and fair value of the respective categories of financial assets and liabilities: (Continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan (Lanjutan)							Financial Liabilities (Continued)
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek (Lanjutan)</u>							<u>Current financial Liabilities (Continued)</u>
Utang pembiayaan konsumen	14.464.566.137	14.464.566.137	9.209.799.715	9.209.799.715	392.623.068	392.623.068	Consumer financing payables
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	305.243.037.440	305.243.037.440	270.146.808.660	270.146.808.660	194.407.175.473	194.407.175.473	Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang							Non-current financial liabilities
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun:							Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	321.317.166.363	321.317.166.363	276.552.765.378	276.552.765.378	287.039.699.425	287.039.699.425	Bank loans
Liabilitas sewa	23.926.965.107	23.926.965.107	29.464.245.987	29.464.245.987	21.997.174.451	21.997.174.451	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	25.680.329.145	25.680.329.145	24.245.045.616	24.245.045.616	1.260.063.643	1.260.063.643	Consumer financing payables
Utang lain-lain – pihak berelasi	3.430.000.000	3.430.000.000	13.430.000.000	13.430.000.000	53.870.000.000	53.870.000.000	Other payables – related parties
Jaminan pelanggan	2.603.891.098	2.603.891.098	1.163.591.088	1.163.591.088	537.343.088	537.343.088	Customer deposit
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	376.958.351.713	376.958.351.713	344.855.648.069	344.855.648.069	364.704.280.607	364.704.280.607	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	682.201.389.153	682.201.389.153	615.002.456.729	615.002.456.729	559.111.456.080	559.111.456.080	Total Financial Liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dengan jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, or otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Utang bank dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang disajikan dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya – jaminan, utang lain-lain – pihak berelasi, dan jaminan pelanggan juga mendekati nilai wajarnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan.

Nilai wajar liabilitas sewa didasarkan pada nilai diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit yang jatuh tempo yang sama.

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar dalam mata uang asing. Grup dalam melakukan kegiatan usahanya mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku, dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya untuk hal-hal tertentu dan di reviu secara berkala oleh manajemen atas eksposur mata uang asing tersebut.

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Estimated Fair Values (Continued)

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, other payables, accrual expenses, and consumer financing payables approximate their carrying values due to their short-term nature.

Long-term bank loans and consumer financing payables are carried with floating interest rates approximate to their values as they are re-priced frequently.

The fair value of non-current other assets – deposit, other liabilities – related parties, and customer deposit also approaches their fair value because the impact of discounting is not significant.

The fair value of the lease liability is determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The reviewed and policies has approved to managing these risks which are summarized below:

a. Foreign Currency Risk

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The Group in conducting its business activities uses Rupiah currency in terms of sales transactions, purchase of raw materials, and operating expenses. Business transactions in foreign currencies are only for certain matters and are reviewed regularly by management on the foreign currency exposure.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

a. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi/rendah sebesar Rp 2.235.251.796 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas, utang usaha dan utang lain-lain.

b. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup dihadapkan dengan risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup mengelola risiko suku bunga dengan cara sangat berhati-hati dalam mengambil pinjaman bank dan membatasinya pada tingkat yang wajar sesuai dengan arus kas Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 0,5% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum beban pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 2.012.135.311.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan saldo pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan saldo di bank dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

Financial Risk Management (Continued)

a. Foreign Currency Risk (Continued)

As of December 31, 2023, had the exchange rates of the Indonesian Rupiah against foreign currencies depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, profit before tax benefit (expense) for the year then ended would have been Rp 2,235,251,796 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash, trade payables, and other payables.

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates mainly related to bank loans which are subject to floating interest rates.

The Group manages interest rate risk by being very prudent in taking out bank loans and limiting them to a reasonable level in line with the Group's cash flows.

As of December 31, 2023, if interest rates on borrowings had been 0.5% higher/ lower with all other variables held constant, profit before tax expense for the period would have been Rp 2,012,135,311 lower/higher.

c. Credit Risk

The credit risk to which the Group is exposed arises from loans to customers and balance placements in banks. Except as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the director. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 4.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

Piutang Usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan, selain itu saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih. Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

d. Risiko Likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan bank yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan.

Tabel berikut ini menganalisa liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2023:

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Dibawah 1 tahun/ <i>Under 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/Total	
Utang bank	81.109.895.935	321.317.166.363	402.427.062.298	Bank loans
Utang usaha	180.271.246.536	-	180.271.246.536	Trade payables
Utang lain-lain	7.784.677.017	3.430.000.000	11.214.677.017	Other payables
Beban akrual	6.305.461.528	-	6.305.461.528	Accrual expenses
Liabilitas sewa	15.307.190.287	23.926.965.107	39.234.155.394	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	14.464.566.137	25.680.329.145	40.144.895.282	Consumer financing payables
Jaminan pelanggan	-	2.603.891.098	2.603.891.098	Customer deposit
Jumlah	305.243.037.440	376.958.351.713	682.201.389.153	Total

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

Financial Risk Management (Continued)

c. Credit Risk (Continued)

Trade Receivable

The Group has policies in place to ensure whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit term are subject to credit verification procedures. The Group has a policy that limits the amount of credit exposures to each customer, in addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group exposures to bad debts. The maximum exposure is the carrying amount as disclosed in Note 5.

d. Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash on hand and in banks, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets

The following table details the Group's contractual maturity for its financial liabilities on December 31, 2023:

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

e. Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 December 2021/ December 31, 2021	
Jumlah liabilitas Dikurangi kas dan setara kas	776.374.455.758 195.244.041.834	637.437.009.960 20.644.087.677	567.213.053.991 15.227.514.016	Total liabilities Less cash and cash equivalents
Liabilitas bersih Jumlah ekuitas	581.130.413.924 752.361.056.533	616.792.922.283 386.668.617.675	551.985.539.975 373.441.290.107	Net liabilities Total equity
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,77	1,60	1,48	Debt-to-equity ratio

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

e. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2023, 2022, and 2021 are as follows:

30. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Pada tanggal 9 Agustus 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan distributor dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jangka waktu 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan diperpanjang otomatis untuk jangka waktu yang sama. Fasilitas yang diberikan adalah fasilitas Kredit Rekening Koran Pasif dan Kredit Rekening Koran Pasif seasonal. Pencairan fasilitas kredit dilakukan dengan cara menggunggah faktur melalui media elektronik sebagai bukti yang sah atas pelaksanaan jual beli piutang yang dijual.

Pada tanggal 14 Maret 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Rekening Koran dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 20 miliar. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 8% per tahun pada tahun 2023. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin produksi bata ringan di plant 5 milik Perusahaan sebesar Rp 28.200.000.000 dan personal guarantee atas nama Dermawan Suparsono. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini belum digunakan.

**30. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS**

On August 9, 2021, the Company held a distributor financing cooperation agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a period of 1 year from the date of agreement and automatically extended for the same period. The facilities provided are Passive Overdraft Loan and Seasonal Passive Overdraft Loan facilities. Disbursement of credit facilities is done by uploading invoices through electronic media as valid evidence of the sale and purchase of receivables sold.

On March 14, 2023, the Company obtained an Overdraft Credit facility from PT Bank Maspion Indonesia Tbk with a maximum limit of Rp 20 billion. This facility is bears interest rate of 8% per annum in 2023. This facility is collateralized by light brick production machineries at plant 5 owned by the Company amounting of Rp 28,200,000,000 and personal guarantee on behalf of Dermawan Suparsono. As of December 31, 2023, this facility has not been used.

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus antara lain:

1. *Debt service coverage ratio* minimum 1,1.
2. *Debt to equity ratio* maksimum 2.

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan sejumlah distributor untuk pendistribusian bata ringan AAC di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian pembelian mesin dengan Zhejiang Leadtop Pharmaceutical Machinery Co, Ltd dengan nomor kontrak SPS20230909 dengan nilai kontrak sebesar CNY 3.128.250. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar CNY 636.514 (ekuivalen Rp 1.342.968.158) disajikan sebagai bagian dari "Uang muka pembelian aset" pada tanggal 31 Desember 2023 dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

31. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

- a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Penambahan modal dari dividen saham	240.000.000.000	-	-	Additional capital from stock dividend
Penambahan aset tetap melalui revaluasi aset tetap	159.133.763.210	-	-	Addition of fixed assets through revaluation of fixed assets
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset tetap	106.559.018.616	270.325.849.875	282.280.834.106	Reclassification from construction in progress to fixed assets
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	19.687.360.000	37.771.088.000	1.713.282.000	Acquisition of fixed assets through consumer financing payables
Reklasifikasi uang muka setoran modal ke modal	12.760.000.000	-	-	Reclassification from deposits for future stock subscription to capital stock
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	10.533.078.794	21.515.402.857	24.386.761.308	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap	5.210.000.000	53.528.659.564	-	Reclassification from right-of-use asset to fixed assets
Reklasifikasi dari uang muka pembelian ke aset tetap	3.910.852.626	6.392.164.933	3.208.751.800	Reclassification from advance for purchase to fixed assets
Kapitalisasi beban bunga ke aset dalam penyelesaian	1.737.692.359	1.302.981.982	12.730.414.222	Capitalisation of interest expense to construction in progress
Pembayaran dividen melalui utang lain-lain	-	51.675.081	14.462.592	Dividends payment through other payables
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset hak-guna	-	50.000.000	-	Reclassification from advance for purchase to right-of-use assets

30. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

The Company is required to comply with restrictions, among others:

1. *Minimum debt service coverage ratio* 1.1.
2. *Maximum debt to equity ratio* 2.

The Company entered into distributorship agreements with certain distributors in relation to the distribution of AAC within the area of Indonesia under the terms and conditions specified in each agreement.

As of December 31, 2023, the Company had machine purchase agreement with Zhejiang Leadtop Pharmaceutical Machinery Co, Ltd with contract number SPS20230909 with the contract value amounting to CNY 3,128,250. Total payment has paid amounting to CNY 636,514 (equivalent Rp 1,342,968,158) which are presented as part of "Advance for purchase of assets" as of December 31, 2023 in the consolidated statements of financial position.

31. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW

- a. Activities which not affecting cash flows for the years ended December 31, 2023, 2022, and 2021 are as follows:

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

b. Rekonsiliasi liabilitas bersih:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flows		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang bank jangka pendek	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	357.130.895.633	44.421.869.744	-	401.552.765.377	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	33.454.845.331	(12.997.310.049)	19.687.360.000	40.144.895.282	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	41.604.886.804	(12.903.810.204)	10.533.078.794	39.234.155.394	Lease liabilities
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flows		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang bank jangka pendek	6.031.352.605	(1.031.352.605)	-	5.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	332.953.574.442	24.177.321.191	-	357.130.895.633	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.652.686.711	(5.968.929.380)	37.771.088.000	33.454.845.331	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	37.351.574.541	(17.262.090.594)	21.515.402.857	41.604.886.804	Lease liabilities
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flows		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek	14.350.998.291	(8.319.645.686)	-	6.031.352.605	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	236.712.746.307	96.240.828.135	-	332.953.574.442	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	(60.595.289)	1.713.282.000	1.652.686.711	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	31.469.206.045	(18.504.392.812)	24.386.761.308	37.351.574.541	Lease liabilities

**32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amandemen PSAK No. 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 Informasi Komparatif.

-

**31. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH
FLOW (Continued)**

b. Net liabilities reconciliation:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aktivitas non kas/Non-cash activities	-		5.000.000.000	Short-term bank loans
	401.552.765.377		357.130.895.633	Long-term bank loans
	40.144.895.282		33.454.845.331	Consumer financing payables
	39.234.155.394		41.604.886.804	Lease liabilities
	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	6.031.352.605		6.031.352.605	Short-term bank loans
	332.953.574.442		332.953.574.442	Long-term bank loans
	1.652.686.711		1.652.686.711	Consumer financing payables
	37.351.574.541		37.351.574.541	Lease liabilities

**32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT
NOT YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant;
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Leases Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK No. 74: Insurance Contract; and
- Amendments to PSAK No. 74: Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 Comparative Information.

-

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (Lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 23 Januari 2024, Perusahaan telah melunasi fasilitas pinjaman *installment loan* dari PT Bank Central Asia Tbk.

Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 30 Januari 2024 dari Rudy Siswanto, S.H., para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

- Mengubah status Perusahaan yang semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka;
- Menetapkan Dermawan Suparsono sebagai pengendali Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp 500.000 per saham menjadi sebesar Rp 50 per saham;
- Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham Perusahaan melalui Pasar Modal (*Initial Public Offering*) dan pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.318.979.000 saham baru atau sebesar 15,05% untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam *Initial Public Offering*;
- Melepaskan hak masing-masing pemegang saham Perusahaan untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas saham baru yang disyaratkan dalam anggaran dasar Perusahaan;
- Rencana Perusahaan untuk melakukan pencatatan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia;
- Pelaksanaan program ESA (*Employee Stock Allocation*) dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya 1% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum atau sebanyak-banyaknya 13.189.790 saham;

**32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT
NOT YET EFFECTIVE (Continued)**

As of the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On January 23, 2024, the Company was paid installment loan facility from PT Bank Central Asia Tbk.

Initial Public Offering of the Company

Based on the Notarial Deed No. 56 dated January 30, 2024 of Rudy Siswanto, S.H., the stockholders approved several things:

- Change of the Company's status from a Private Company to a Public Company;
- Assign Dermawan Suparsono as the controller of the Company based on the applicable laws and regulation in the capital market;
- Change the stock of the Company from the original amounting to Rp 500,000 per share to Rp 50 per share;
- The Company's plan to conduct an Initial Public Offering of shares through capital market and issuance of shares in the Company's with maximum amount of 1,318,979,000 new shares or 15.05% to be offered to public in Initial Public Offering;
- Release the rights of each shareholders to take part in advance of new shares as required in the Company's articles of association;
- The Company's plan to conduct an Initial Public Offering of shares through the Indonesian Stock of Exchange;
- Implementation of ESA (*Employee Stock Allocation*) program by allocating shares of a maximum 1% from the shares offered in the public offering or maximum 13,189,790 shares;

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

Penawaran Umum Perdana Perusahaan (Lanjutan)

- Menetapkan alokasi efek untuk penjatahan terpusat yang bersumber dari efek baru yang diterbitkan Perusahaan, sesuai ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku;
- Mengubah susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan dengan memberhentikan dengan hormat seluruh anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan sekaligus mengangkat anggota dewan komisaris dan direksi dengan masa jabatan 5 tahun;

Susunan dewan komisaris dan direksi menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Dermawan Suparsono	:
Komisaris	:	Danny Kristono Santoso	:
		Tjio Fong Ing	
		Belinda Natalia	
Komisaris Independen	:	Lukas Rusli	:
		Dr. Drs. Chandra Setiawan,	
		M.M., PH.D	

Direksi:

Direktur Utama	:	Liauw, Billy Law	:
Direktur	:	Ventje Hermanto Soemali	:
		Hendra Widodo	
		Henrianto	
		Jermia Indra Wijaya	

- Perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan, termasuk menyesuaikan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di pasar modal.

34. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Saham Perdana, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal.

1. Laporan posisi keuangan konsolidasian;

**33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(Continued)**

Initial Public Offering of the Company
(Continued)

- Determine the allocation of securities for centralized allotment sourced from the new securities issued by the Company, in accordance with the Financial Services Authority regulations Number 41/POJK.04/2020, Financial Services Authority Circular Letter Number 15/SEOJK.04/2020 and other laws and regulations applicable;
- Change the composition of the Company's board of commissioners and directors by honorably dismissing all members of the Company's board of commissioners and directors and appointing members of the board of commissioners and directors with 5 years period;

The composition of board of commissioners and directors are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Directors:

President Director
Directors

- The amendment of the entire articles of association of the Company including adjusting article 3 of the Company's articles of association, in the context of the Initial Public Offering of shares to the public through the capital market in accordance with the prevailing laws and regulations in the capital market.

34. REISSUANCE FINANCIAL STATEMENTS

In relation with the Company's plan to conduct a Initial Public Offering, the Company has reissued its financial statements as of December 31, 2023, 2022 and 2021 to adjust with the presentation required by the capital market regulation.

1. The consolidated statement of financial position;

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Saham Perdana, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal. (Lanjutan)

2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian;
3. Laporan perubahan ekuitas konsolidasian;
4. Catatan 2i, sehubungan dengan persentase penyusutan aset tetap;
5. Catatan 2i, sehubungan dengan penambahan catatan metode revaluasi;
6. Catatan 2t, sehubungan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham;
7. Penghapusan catatan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian;
8. Catatan 6, sehubungan dengan nama Perusahaan asuransi;
9. Catatan 7, sehubungan dengan perubahan pos sewa dan lain-lain tahun 2022 dan 2021;
10. Catatan 10, sehubungan dengan perubahan ke metode revaluasi;
11. Catatan 12, sehubungan dengan tambahan pengungkapan atas nominal pencairan pinjaman pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Maspion Indonesia Tbk;
12. Catatan 12, sehubungan dengan kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman;
13. Catatan 17, sehubungan dengan perubahan beban pajak kini tahun 2023 dan aset (liabilitas) pajak tangguhan tahun 2023, 2022, dan 2021;
14. Catatan 19, sehubungan dengan tambahan pengungkapan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
15. Catatan 20, sehubungan dengan penambahan tahun buku atas pembagian dividen;
16. Catatan 23, sehubungan dengan perubahan harga pokok produksi;
17. Catatan 24, sehubungan dengan perubahan pos iklan dan promosi dan lain-lain tahun 2023;
18. Catatan 25, sehubungan dengan penambahan persentase terhadap total pendapatan atau aset atau liabilitas atas setiap transaksi pihak berelasi;
19. Catatan 25, sehubungan dengan penambahan tabel mengenai sifat transaksi pihak berelasi;

**34. REISSUANCE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

In relation with the Company's plan to conduct a Initial Public Offering, the Company has reissued its financial statements as of December 31, 2023, 2022 and 2021 to adjust with the presentation required by the capital market regulation. (Continued)

2. *The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income;*
3. *The consolidated statement of changes in equity;*
4. *Note 2i, in connection with percentage of fixed assets depreciation;*
5. *Note 2i, in connection with the additional of revaluation method notes;*
6. *Note 2t, in connection with the weighted average number of shares;*
7. *Deletion notes of restatement of the consolidated financial statements;*
8. *Note 6, in connection with insurance Company name;*
9. *Note 7, in connection with change in rent and others for 2022 and 2021;*
10. *Note 10, in connection with change to revaluation method;*
11. *Note 12, in connection with the additional disclosure regarding the nominal loans disbursement at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Maspion Indonesia Tbk;*
12. *Note 12, in connection with compliance to loan covenants;*
13. *Note 17, in connection with changes of current tax expenses for 2023 and deferred tax assets (liabilities) for 2023, 2022, dan 2021;*
14. *Note 19, in connection with additional disclosure of approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia;*
15. *Note 20, in connection with additional financial year for dividend distribution;*
16. *Note 23, in connection with changes of cost of goods sold;*
17. *Note 24, in connection with changes in advertising and promotion and others for 2023;*
18. *Note 25, in connection with the additional of a percentage to total income or assets or liabilities for each related party transaction;*
19. *Note 25, in connection with the additional of tables regarding the nature of related party transactions;*

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022, DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPERIOR PRIMA SUKSES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, 2022, AND 2021
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Saham Perdana, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal. (Lanjutan)

20. Catatan 26, sehubungan dengan perubahan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dan laba per saham dasar tahun 2023, 2022 dan 2021;
21. Catatan 26, sehubungan dengan perubahan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2023, 2022 dan 2021;
22. Catatan 29, sehubungan dengan perubahan manajemen permodalan;
23. Catatan 31, sehubungan dengan penambahan aset tetap melalui revaluasi aset tetap.

**34. REISSUANCE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

In relation with the Company's plan to conduct a Initial Public Offering, the Company has reissued its financial statements as of December 31, 2023, 2022 and 2021 to adjust with the presentation required by the capital market regulation. (Continued)

20. Note 26, in connection with changes in the weighted average number of shares and basic earnings per share for 2023, 2022 and 2021;
21. Note 26, in connection with changes in the profit for the year attributable to owner of the parent company for 2023, 2022 and 2021;
22. Note 29, in connection with changes in capital management;
23. Note 31, in connection with additional of fixed assets through revaluation of fixed assets.